

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL LOAFING*
PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI



**LAYNI HAYATON
NIM. 170901135**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2022

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Layni Hayaton
170901135

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

جامعة الرانيري

Pembimbing II,

A R - R A N I R Y


Barmawai, S.Ag., M.Si
NIP.197001032014111002


Marina Ulfa, S.Psi., M.P.Si., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN SOCIAL LOAFING
PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana-S1 Psikologi (S-Psi)**

Diajukan Oleh :

Layni Hayaton

170901135

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022 M

19 Zulhijah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Barnawi, S.Ag., M.Si

NIP. 197001032014111002

Sekretaris,

Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 199011022019032024

Penguji I,

Julianto Saleh, S.Ag., M. Si

NIP. 197209021997031002

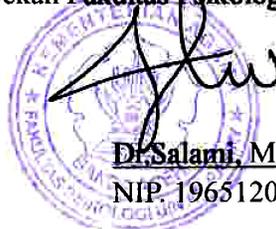
Penguji II,

Siti Hajah Sr. Hidayati, S. Psi, MA

NIP. 199107142022032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry



Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Layni Hayaton

NIM : 170901135

Jenjang : Strata Satu (S-1)

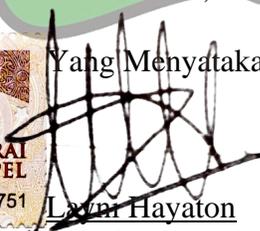
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan,




Layni Hayaton
170901135

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN SOCIAL LOAFING PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH”**. Shalawat beserta salam kita panjatkan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi khususnya kepada saya pribadi dan semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang juga merupakan penasehat akademik penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan dan saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag. M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang

5. Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikolog UIN Ar-Raniry
7. Bapak Barmawi, S. Ag, M.,Si selaku Sekretaris Ketua Prodi Program Studi dan Pembimbing I yang memudahkan urusan mahasiswa menyelesaikan pelbagai kendala akademik serta memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis..
8. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi yang tiada habis-habisnya dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan sehingga penulis bisa mengikuti sidang munaqasyah.
9. Julianto Saleh. S.Ag, M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ida Fitria, S.Psi. M.Sc selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penasehat Akademik, yang membantu dalam proses penyelesaian proposal ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN

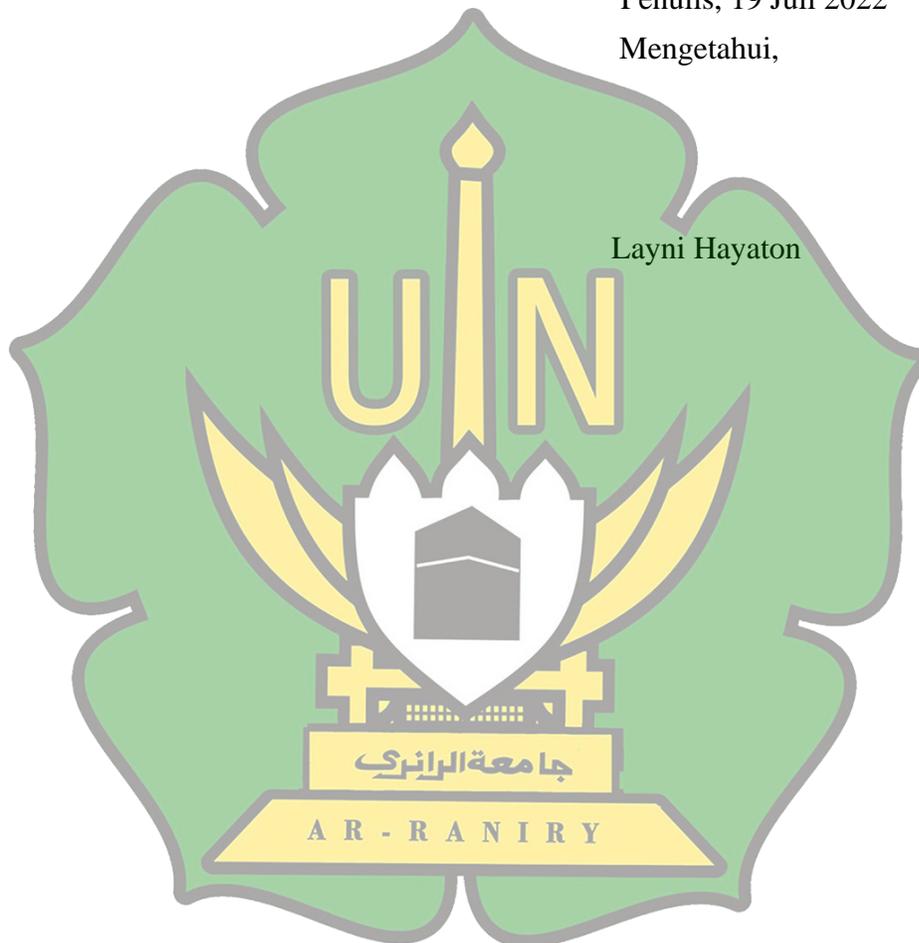
13. Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
14. Yang istimewa, untuk kedua orangtua saya tercinta, Ayahku yaitu Alm. Zulkifli Saiful dan Ibu tersayang Syamsibar, Kakak kandung Dwi Fatna Frenica dan Abang Hendra Zulfiansyah, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Juga yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga dengan izin Allah, saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga dan keluarga besar yang ikut mendoakan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
15. Sahabat setia, Bukhari S.H, Roviana Dewi S.H, Muhammad Danilo S.Psi, Meliana Silfia S.Psi, Renaldy Saputra, telah memberikan *emotional support* serta melewati masa sulit dan senang bersama
16. Teman-teman seperjuangan, Ieting 2017 yang banyak memberikan bantuan, *support* dan melewati masa sulit dan senang bersama.
17. Responden penelitian yang baik hati MAN 3 Banda Aceh dari kelas X, XI dan XII yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
18. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.
- Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan

kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi.

Penulis, 19 Juli 2022

Mengetahui,

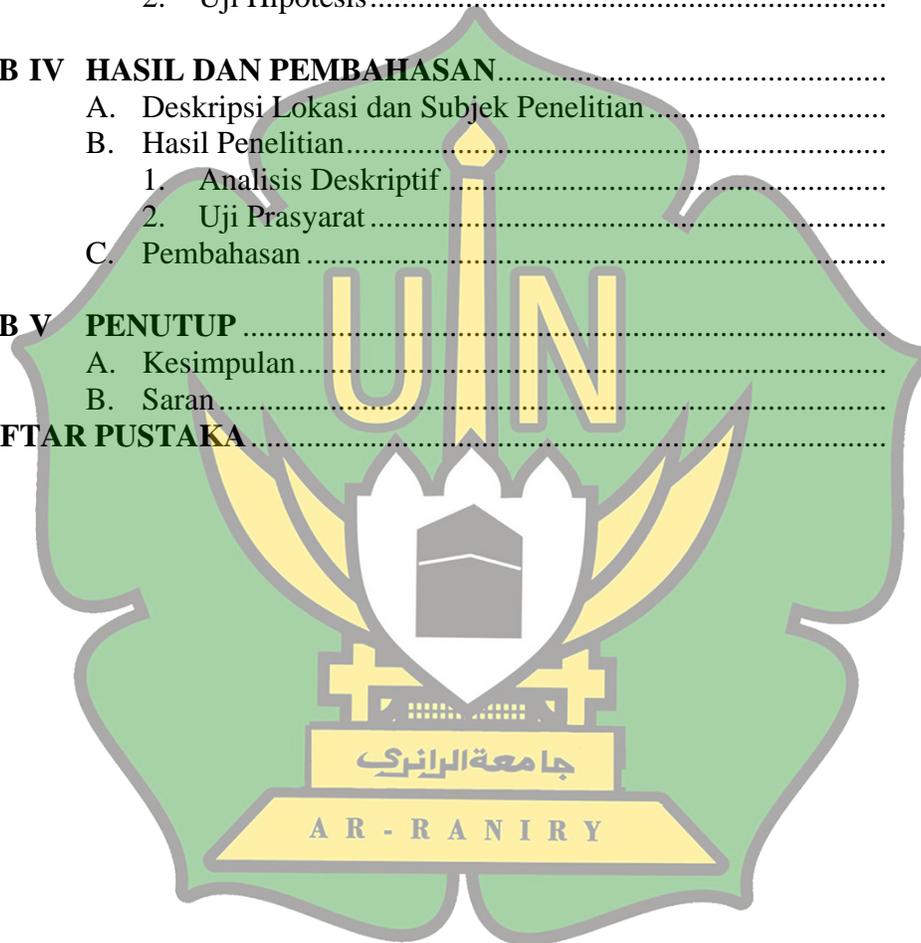
Layni Hayaton



DAFTAR ISI

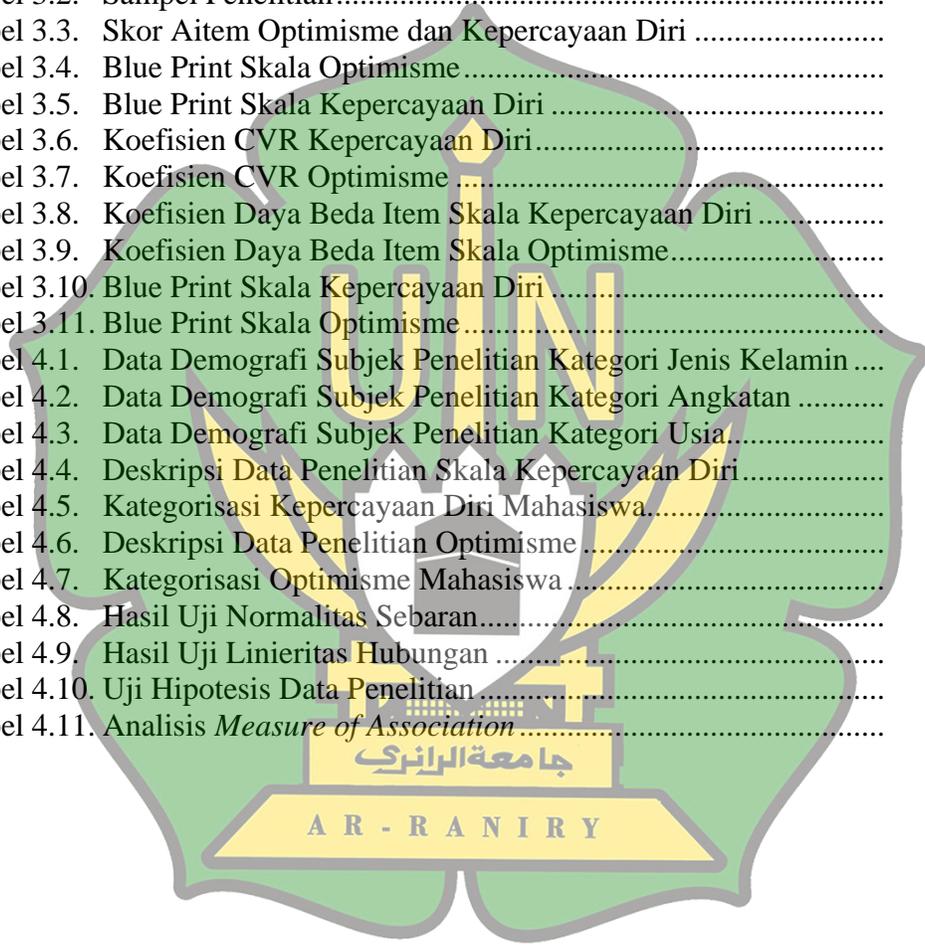
	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Optimisme	11
1. Pengertian Optimisme	11
2. Aspek-Aspek Optimisme	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimisme	15
B. Kepercayaan Diri	18
1. Pengertian Kepercayaan Diri	18
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	19
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Optimisme	20
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	25
1. Optimisme	25
2. Kepercayaan Diri.....	25
D. Subjek Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Alat Ukur Penelitian	28

2.	Pelaksanaan Uji Coba (Tryout)	33
3.	Uji Validitas	36
4.	Uji Daya Beda Item	39
5.	Uji Reliabilitas	39
F.	Teknik Analisis Data	41
1.	Uji Asumsi	42
2.	Uji Hipotesis	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	45
B.	Hasil Penelitian	46
1.	Analisis Deskriptif	46
2.	Uji Prasyarat	46
C.	Pembahasan	53
BAB V	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Populasi	27
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3. Skor Aitem Optimisme dan Kepercayaan Diri	31
Tabel 3.4. Blue Print Skala Optimisme.....	32
Tabel 3.5. Blue Print Skala Kepercayaan Diri	35
Tabel 3.6. Koefisien CVR Kepercayaan Diri.....	36
Tabel 3.7. Koefisien CVR Optimisme	37
Tabel 3.8. Koefisien Daya Beda Item Skala Kepercayaan Diri	38
Tabel 3.9. Koefisien Daya Beda Item Skala Optimisme.....	40
Tabel 3.10. Blue Print Skala Kepercayaan Diri	40
Tabel 3.11. Blue Print Skala Optimisme.....	40
Tabel 4.1. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan	46
Tabel 4.3. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	46
Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 4.5. Kategorisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa.....	48
Tabel 4.6. Deskripsi Data Penelitian Optimisme	49
Tabel 4.7. Kategorisasi Optimisme Mahasiswa	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	51
Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas Hubungan	52
Tabel 4.10. Uji Hipotesis Data Penelitian.....	52
Tabel 4.11. Analisis <i>Measure of Association</i>	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Skala <i>Try Out Self Efficacy</i>
Lampiran 4	Skala <i>Try Out Social Loafing</i>
Lampiran 5	Skala Penelitian <i>Self Efficacy</i>
Lampiran 6	Skala Penelitian <i>Social Loafing</i>
Lampiran 7	Tabulasi <i>Try Out</i> dan Penelitian <i>Self Efficacy</i>
Lampiran 8	Tabulasi <i>Try Out</i> dan Penelitian <i>Social Loafing</i>
Lampiran 9	Hasil Penelitian
Lampiran 10	Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Pengerjaan tugas secara kelompok dapat menyebabkan beberapa siswa kemungkinan untuk melakukan perilaku *social loafing*. *Social loafing* merupakan pengurangan kinerja individu selama bekerjasama dengan kelompok dibandingkan dengan bekerja sendiri, salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* yaitu *self efficacy*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *social loafing* pada Siswa MAN 3 Banda Aceh. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala *self efficacy* dan skala *social loafing*. Jumlah populasi adalah sebanyak dengan jumlah sampel 211 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan $(r) = 0,318$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,005$) yang menandakan bahwa terdapat hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing*. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* maka semakin rendah *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh. Namun hanya saja arah hubungan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* Negatif.

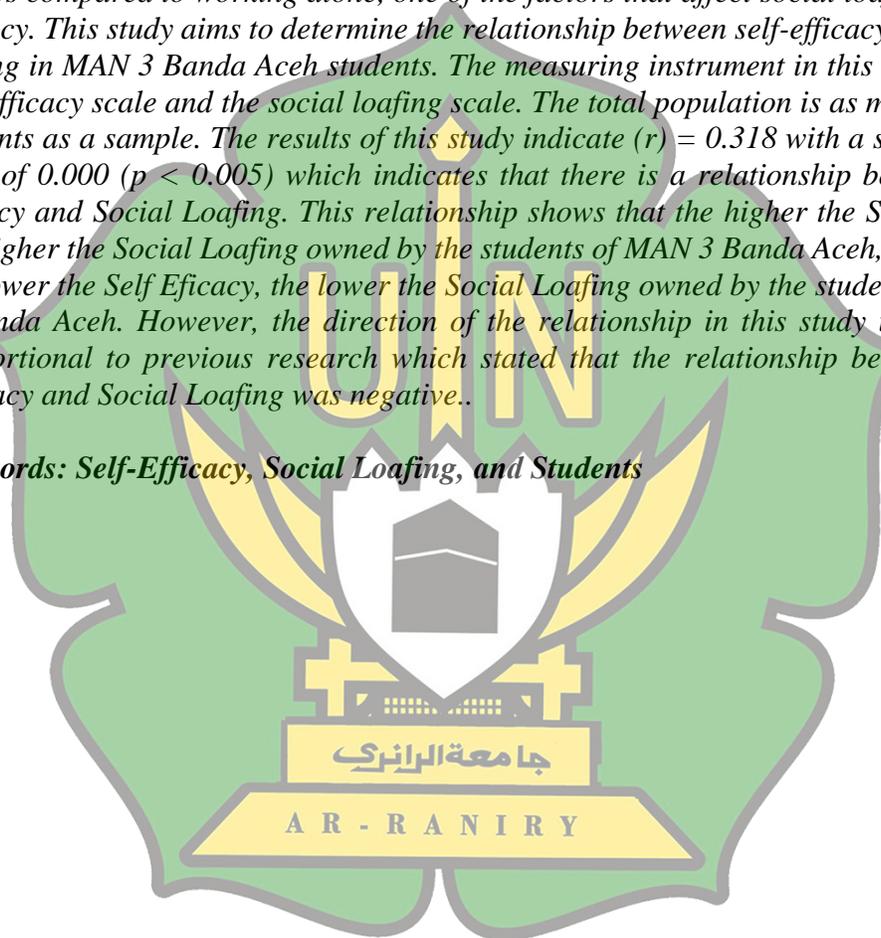
Kata Kunci: Efikasi Diri, Kemalasan Sosial, Siswa, MAN 3 Banda Aceh



**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND SOCIAL
LOAFING IN STUDENTS OF MAN 3 CITY OF BANDA ACEH
ABSTRACT**

Working on assignments in groups can cause some students to engage in social loafing behavior. Social loafing is a reduction in individual performance while working with groups compared to working alone, one of the factors that affect social loafing is self-efficacy. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and social loafing in MAN 3 Banda Aceh students. The measuring instrument in this study is the self-efficacy scale and the social loafing scale. The total population is as much as 211 students as a sample. The results of this study indicate $(r) = 0.318$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.005$) which indicates that there is a relationship between Self Efficacy and Social Loafing. This relationship shows that the higher the Self Efficacy, the higher the Social Loafing owned by the students of MAN 3 Banda Aceh, conversely the lower the Self Efficacy, the lower the Social Loafing owned by the students of MAN 3 Banda Aceh. However, the direction of the relationship in this study is inversely proportional to previous research which stated that the relationship between Self-Efficacy and Social Loafing was negative..

Keywords: Self-Efficacy, Social Loafing, and Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah manusia yang berkopeten dalam hal pendidikan dan orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal, siswa yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, tumbuh peran siswa juga mengalami berbagai perubahan, Seperti berubah secara kognitif mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa (Sarwono, 2007) dan juga secara afektif yaitu Salah satu sikap siswa seperti sikap menghargai serta timbulnya peran psikomotorik adanya dorongan dari pemikiran, perasaan, kemauan dari dalam diri seseorang.

Siswa disekolah mempunyai beberapa tugas yang diberikan oleh guru yang dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, tugas individu dan tugas berkelompok. Tugas kelompok seharusnya menjadi tanggung jawab dari semua orang anggota yang terlibat di dalam kelompok. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengurangi kontribusinya ketika mendapatkan tugas kelompok. Mahasiswa tersebut biasanya berpikir bahwa tugas tersebut dapat dikerjakan oleh beberapa

orang saja tanpa harus melibatkan seluruh 2 anggota, sehingga hanya beberapa orang saja yang aktif dalam tugas kelompok. Berbeda ketika mahasiswa mendapatkan tugas individu mereka akan mengerjakan secara bertanggung jawab dan berusaha lebih baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Fenomena yang terjadi ini disebut sebagai *social loafing* atau pemalasan sosial.

Kelompok kerja adalah unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Riyanto & Th., 2008). Melalui kelompok kerja diharapkan hasil yang didapatkan dari tugas kelompok bisa lebih optimal karena adanya kontribusi dari banyak orang.

Manfaat lainnya dari tugas kelompok, yaitu adanya interdependensi dan interaksi dengan siswa lain yang semakin baik, motivasi untuk belajar yang lebih tinggi dan pembelajaran yang lebih baik melalui pengajaran materi kepada sesama anggota kelompok (Santrock, 2009). Hal ini disebabkan karena kelompok kerja memungkinkan setiap anggota memberikan kontribusinya untuk mengoptimalkan hasil kelompok.

Namun Pengerjaan tugas secara kelompok dapat menyebabkan beberapa siswa kemungkinan untuk melakukan perilaku *social loafing*. Latane, William dan Harkins (1979) menyatakan bahwa *social loafing* merupakan pengurangan kinerja individu selama bekerjasama dengan kelompok dibandingkan dengan bekerja sendiri. Dalam hal ini siswa tidak dapat menunjukkan dan mengembangkan potensinya karena terbiasa mengandalkan kemampuan orang lain, dan siswa

menjadi pasif ketika berada di dalam kelompok. siswa dapat memenuhi tujuan untuk menyelesaikan tugas individu mereka dengan lebih mudah melalui kerjasama dalam kelompok Latane dkk (1979).

Social loafing merujuk pada kecenderungan tiap-tiap orang menghasilkan usaha yang lebih sedikit dalam kelompok karena individu merasa kurang atas tanggung jawabnya untuk usaha yang diterima secara individual. Latane (dalam King, 2010) dampak dari social loafing akan menurunkan kinerja seorang individu di dalam kelompok. Pada kegiatan pengerjaan tugas kelompok, mahasiswa tak jarang melakukan *free rider* atau mendompleng nama itu bahwa individu tersebut tidak memberikan kontribusi apapun di dalam kelompok (Van dan Hoggdalam Sarwono dan Meinarno, 2009) Pelaku *free rider* akan mendapatkan keuntungan dari kelompok, namun hanya memberikan kontribusi yang sangat sedikit (Myers, 2014). Selain itu, Latane (dalam Sarwono dan Meinarno, 2009,) semakin banyak anggota kelompok maka semakin tinggi terjadinya social loafing

Penyebab social loafing juga ditinjau dari lingkungan sekitar seperti merasa orang-orang dalam kelompok sudah cukup rajin, social loafing pada seseorang pun akhirnya muncul. Ada perasaan bahwa pekerjaan pada akhirnya akan rampung di tangan mereka-mereka yang rajin, tanpa campur tangan dari kita. Pemberian tugas yang dilakukan secara berkelompok ini sesungguhnya juga memiliki kelemahan, yakni pengambilan keputusan yang berlarut-larut, perbedaan pendapat anggota kelompok yang berbeda-beda, akan memakan waktu yang banyak dan terlalu

banyak persiapan. Selain itu, ada juga kelemahan lainnya yaitu social loafing. Pada satu kelompok sering terdapat siswa yang tidak turut aktif dalam berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Hal ini dapat dikatakan sebagai Social loafing (kemalasan sosial) merupakan suatu kondisi ketika kontribusi individu pada aktivitas kolektif tidak dapat dievaluasi, individu sering bekerja kurang giat dalam kelompok dibandingkan saat bekerja sendirian (Sears, Peplau dan Taylor, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode observasi dan wawancara kepada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Februari 2021, ditemukan Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh tidak mengerjakan tugas kelompok padahal tugas tersebut harusnya dikerjakan secara bersama-sama namun ada beberapa Siswa yang tidak acuh untuk mengerjakan tugas tersebut. Pada hari 19 Februari 2021, pukul 11.00, penulis juga berkesempatan mewawancarai dua mahasiswa. KeTIGA responden tersebut berinisial TH, KD dan AH.

“.....begini kak, kalau diminta untuk kerja dalam kelompok sebenarnya saya malas dan tidak mau. Saya merasa kurang dihargai dalam kelompok mereka berpikir saya sepertinya kurang mampu dalam belajar. Ada tugas yang memang sulit saya kerjakan dan ketika itu saya dapatkan dalam kelompok pasti saya merasa kesulitan dan saya pasti akan diejek atau disindir karena tidak mampu (TH, wawancara personal 19 Januari 2021

“.....ngga sempat aja gitu ngerjain tugas bersama-sama ya kadang aku dapat kawan-kawan kelompok yang ngga pas dan sepemikiran dengan aku makanya aku kadang merasa tida, kadang juga dapat materi yang ngga ngerti sama sekali...” (KD, wawancara personal 19 Januari 2021).

“Aku sih kalo kelompoknya pinter-pinter gak terlalu banyak kerja, palingan diem, nanti kalo mereka minta pendapat ya aku jawab seadanya yang penting aku dah jawab, sering gak kepa ke juga ideku di kelompok.,,, (AH, wawancara personal 20 Januari 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat beberapa siswa mengalami malas dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok dikarenakan kurang dihargai dalam kelompok, merasa disindir karena tidak mampu, merasa tidak mengerti dengan tugas sekolah. Menurut Bandura (1997), mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* yaitu efikasi diri.

Faktor dari pengertian tersebut berhubungan dengan salah satu faktor *self efficacy* yaitu mengenai informasi tentang kemampuan diri, dijelaskan bahwa jika individu memiliki *self efficacy* yang tinggi, maka individu memperoleh informasi positif mengenai dirinya, begitupun sebaliknya jika individu memiliki *self efficacy* yang rendah, maka individu memperoleh informasi negatif mengenai dirinya. Akibat dari *matching to standard* akan muncul dampak kepada individu bahwa dia merasa tidak mampu melakukan tugas yang diberikan padanya dan menimbulkan *self efficacy* mahasiswa tersebut rendah, sehingga kedua variabel ini bisa dikatakan saling berhubungan yang dapat kita lihat dari faktor yang menjelaskannya.

Schultz (1994) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai perasaan individu terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan. *Self-efficacy* juga memiliki arti sebagai penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya

untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu (Baron & Byrne, 2000).

Penyelesaian tugas secara berkelompok juga akan meningkatkan *self-efficacy* seseorang. Seperti yang dikatakan oleh Schmuck & Schmuck (1980) menyatakan bahwa membentuk kelompok kecil dan dapat membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas yang lebih kompleks adalah strategi untuk meningkatkan *self-efficacy* seseorang. Ada juga beberapa cara yang dapat membantu seseorang dalam meningkatkan *self-efficacy* yang tentunya juga akan mengurangi perilaku social loafing seseorang. Dengan mengadakan seminar motivasi dimana seseorang dapat belajar bagaimana cara memotivasi dirinya dan meningkatkan *self-efficacy*.

Hasil penelitian dari Dweck & Legger (1988) mengungkapkan bahwa orang yang menganut budaya individualis merupakan orang yang *memiliki self-efficacy* yang tinggi. Hal ini dikarenakan orang dalam budaya individualis akan mencoba mencari tahu bagaimana cara untuk belajar serta lebih memberikan usaha yang lebih untuk performanya. *Social loafing* juga dipengaruhi oleh budaya kolektivistis dan budaya individualis (Early, 1993). Jika seorang mahasiswa ingin mendapat nilai yang baik, atau bahkan pengetahuan yang baik maka ia harus mengembangkan efikasi dirinya ketika dia secara individu maupun kelompok.

Penelitian mengenai Hubungan Self Efficacy dengan Social Loafing pada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh sejauh pengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sampai saat ini.

B. Rumusan Masalah

Peneliti ini mengajukan rumusan masalah mengenai Bagaimana Hubungan Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan *Social Loafing* Pada Siswa Man 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan *Social Loafing* Pada Siswa Man 3 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan akan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pimpinan Sekolah dan Guru

Diharapkan dapat sebagai masukan cara mengajar yang bisa mengoptimalkan semua kemampuan individu Siswa.

b) Bagi siswa/i

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Siswa mengenai pemalasan sosial sehingga bisa meminimalisir dampak negatifnya.

c) Bagi peneliti selanjutnya

yang hendak mengambil tema sama di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya diantaranya seperti: tema, bentuk penelitian, serta teori yang digunakan. Akan tetapi, tetap memiliki perbedaan seperti dalam mengambil sample, jumlah sample, dan tempat sample.

Penelitian mengenai hubungan antara self efficacy dan social loafing pernah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya adalah Anastasia (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara social loafing dengan self-efficacy pada mahasiswa. Self-efficacy ini mengacu pada keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan performa yang dibutuhkan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Made (2018) ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kuantitas, kemampuan komunikasi interpersonal, dan perilaku altruisme anggota kelompok terhadap Social loafing pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan menggunakan simple random sampling.

Hasil penelitian dari Eclisia dan Tjahjo (2017) yang bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan karakteristik sampel berada dalam sebuah kelompok pada matakuliah psikologi dan kearifan lokal dan jumlah partisipan sebanyak 167 mahasiswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hardyanti (2014) dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap social loafing pada tugas akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Ratna (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau Indonesia bagian Timur di Semarang. Populasi penelitian adalah 180 mahasiswa rantau asal Papua, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi

Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Subjek Penelitian berjumlah 124 mahasiswa yang diperoleh dengan teknik proportional random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Efikasi Diri Akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2013). Penelitian ini membahas tentang hubungan antara self-efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. Rancangan penelitiannya adalah deskriptif korelasional, dengan sample penelitian 361 anak. Analisis statistic dengan metoda komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 17.0 for windows untuk mengetahui karakteristik responden, dan analisis regresi antara 2 variabel bebas (self-efficacy akademik dan konsep diri akademik) dan varibel terikat (prestasi akademik) menghasilkan mode.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Social Loafing*

1. *Pengertian Social Loafing*

Social loafing (kemalasan sosial) adalah kecenderungan individu-individu yang berada dalam situasi kelompok untuk menggunakan sedikit kemampuan yang dimilikinya ketika individu-individu tersebut diminta untuk berpartisipasi guna mencapai tujuan bersama, Myers (dalam Wiyara, 1997).

Sementara itu Baron & Birne (1997) juga mengungkapkan bahwa *Social loafing* (kemalasan sosial) adalah kecenderungan seorang anggota dalam suatu kelompok untuk tidak bekerja sesuai potensinya. Individu cenderung melakukan usaha seperlunya hanya untuk menunjukkan performance yang baik atau untuk menghindari rasa bersalah karena tidak berbuat apa-apa.

Social loafing adalah kecenderungan untuk mengurangi upaya yang dikeluarkan individu ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja secara individual (Karau & Williams, 1993).

Pengurangan usaha ini biasanya terjadi ketika usaha individu tidak dapat dibedakan dengan usaha orang lain dalam kelompok (Karau & Williams, 1993). Sejalan dengan definisi para ahli tersebut di dalam penelitian ini, *social loafing* peneliti definisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengurangi usaha ketika bekerja di dalam kelompok, khususnya ketika usaha yang diberikan

individu tersebut tidak dapat dibedakan dengan usaha yang diberikan oleh individu lain. *Social loafing* merupakan tindakan yang dapat merugikan, baik itu bagi kelompok secara utuh maupun bagi anggota-anggota kelompok secara individual (Karau & Williams, 1993).

Berdasarkan beberapa definisi-definisi di atas menurut para ahli, peneliti memilih definisi menurut (Chidambaram dan Tung, 2005). bahwa social loafing adalah kecenderungan individu untuk mengurangi usaha yang dikeluarkannya ketika bekerja di dalam kelompok dan dibandingkan ketika bekerja secara individual.

2. Aspek-Aspek Social Loafing

Menurut Chidambaram dan Tung (2005) social loafing memiliki 2 aspek yaitu :

1. *Dillution effect*

Individu akan mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil dalam kelompok atau karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan mereka. Artinya kurangnya motivasi individu berpengaruh dalam social loafing. Jika motivasi dalam berkelompok kurang maka individu akan mengurangi keterlibatan dalam bekerja dalam kelompok. Dapat disimpulkan jika individu menganggap kontribusinya tak berdampak bagi kelompok atau kelompok menganggap kurang kontribusinya, maka individu cenderung akan melakukan social loafing.

2. *Immediacy gap*

Individu akan melakukan social loafing jika merasa dirinya terasing dari kelompok. Immediacy gap menjelaskan bahwa semakin jauh jarak individu dengan pekerjaannya maka di sisi lain jarak individu dengan anggota kelompok yang lain juga semakin jauh. Hal ini didasari dari kedekatan kelompok dan interaksi antar kelompok. Jika individu kurang memiliki kedekatan dengan kelompok atau terisolasi dan kelompok juga kurang mengajak individu untuk terlibat dalam tugas kelompok.

Selain itu aspek social loafing juga menurut George (1992) tersebut, diperoleh diperoleh tiga indikator social loafing sebagai berikut.

1. Adanya pengurangan usaha saat bekerja dengan anggota kelompok yang lain.
2. Kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Seseorang tidak mau terlibat banyak dalam suatu kelompok dan hanya sedikit kemampuan yang dikeluarkan.
3. Mengandalkan orang lain. Seseorang tidak mau terlibat banyak dalam mengerjakan tugas kelompok dengan menaruh kesanggupan pengerjaan tugas kelompok kepada anggota kelompok yang lain.

Adapun menurut kajian teori lainnya, aspek-aspek Social loafing berdasarkan teori dari Myers (2012), adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok. Seseorang menjadi kurang termotivasi untuk terlibat atau melakukan suatu

kegiatan tertentu pada saat orang tersebut berada dalam keadaan bersama-sama dengan orang lain. Mereka kurang termotivasi untuk terlibat dalam diskusi karena berada dalam lingkungan di mana ada orang lain yang mungkin mau melakukan respon yang kurang lebih sama terhadap stimulus yang sama.

2. Sikap pasif. Anggota kelompok lebih memilih untuk diam dan 'memberikan kesempatan' kepada orang lain untuk melakukan usaha kelompok. Sikap pasif ini didorong oleh adanya anggapan bahwa tujuan kelompok telah dapat dipenuhi oleh partisipasi orang lain dalam kelompok tersebut.
3. Pelebaran tanggung jawab. Usaha untuk mencapai tujuan kelompok merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh para anggotanya. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab akan keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Keadaan ini mengakibatkan munculnya pelebaran tanggung jawab di mana individu yang merasa dirinya telah memberikan kontribusi yang memadai bagi kelompok tidak tergerak untuk memberikan lagi kontribusinya dan akan menunggu partisipasi anggota lain untuk menyelesaikan tanggung jawab kelompok.
4. Free ride atau mendompleng pada usaha orang lain. Individu yang memahami bahwa masih ada orang lain yang mau melakukan usaha kelompok cenderung tergoda untuk mendompleng (free ride) begitu saja pada individu lain dalam melakukan usaha kelompok tersebut.
5. Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain. Pemalasan sosial dapat juga terjadi karena dalam situasi kelompok terjadi penurunan pada

pemahaman atau kesadaran akan evaluasi dari orang lain (evaluation apprehension) terhadap dirinya.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Social Loafing*

Menurut Pratama dan Aulia (2020) Faktor yang juga berperan dalam pemalasan sosial yaitu faktor situasional seperti :

1. Tidak adanya evaluasi dari kontribusi individu

Individu yang mendapatkan tugas secara berkelompok tidak merasakan hasilnya secara pribadi. Individu ini akan memandang tugas yang dikerjakan sebagai sebuah tugas yang harus diselesaikan dengan saling bergantung antara satu dengan yang lain. Hal ini menyebabkan individu tersebut kurang senang dengan hasil yang harus individu bagi dengan anggota yang lainnya

2. Ketidakjelasan pembagian tanggung jawab

Social loafing dipengaruhi oleh ketidakjelasan tugas. Tugas yang tidak jelas pembagiannya atau arahnya akan cenderung memberikan kemalasan bagi individu yang mengerjakannya. Individu tersebut kurang termotivasi dalam memberikan upaya saat menyelesaikan tugas

3. Struktur kelompok

Ketidaklekatan antar anggota kelompok atau noncohesiveness group juga dapat mempengaruhi social loafing. Hal ini dapat didefinisikan sebagai

sejauh mana anggota kelompok yang satu dengan yang lainnya tertarik dan memiliki keinginan untuk bersama-sama

4. Interaksi kelompok

Semakin banyak anggota dalam sebuah kelompok, maka social loafing seorang individu akan semakin meningkat. Hal ini juga semakin membuat sulit untuk menilai kontribusi masing-masing individu. Kemungkinan seseorang melakukan social loafing dikarenakan merasa banyak anggota yang mampu mengerjakan tugas kelompok tersebut

5. Karakteristik tugas.

Kehadiran orang lain juga dapat menimbulkan perasaan bahwa individu tersebut tidak diikutsertakan atau tidak terhitung di dalam kelompok, sehingga sadar atau tidak sadar individu mungkin menahan usahanya saat merasa bahwa tindakan itu tidak akan mempengaruhi hasil akhir kelompok.

6. Harga diri

Bagi orang dengan harga diri rendah, kehadiran orang lain justru menurunkan prestasi. Sebaliknya, orang-orang dengan harga diri yang tinggi terdorong untuk berprestasi sebaik-baiknya dengan adanya orang lain. Orang dengan harga diri tinggi ini ingin menunjukkan kepada orang lain kemampuannya yang tinggi itu.

7. Efikasi diri

Orang yang mempunyai efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi mengalami fasilitasi social dengan kehadiran orang lain, sementara yang

daya sosialnya rendah mengalami pemalasan. Dan efikasi diri sangat mempengaruhi social loafing seseorang.

8. Perbedaan gender

Gender seseorang merupakan salah satu faktor penyebab social loafing. Seorang perempuan lebih mungkin untuk tidak melakukan social loafing dibandingkan dengan seorang laki-laki. Hal ini dikarenakan wanita umumnya berorientasi pada pemeliharaan koordinasi kelompok

9. Prokrastinasi akademi

Prokrastinasi menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.

10. Kohesivitas kelompok

Mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai sejauh mana anggota kelompok saling tertarik satu sama lain dan memiliki keinginan untuk "tetap" bersama. Kohesivitas kelompok telah lama dikenal sebagai salah satu variabel yang berhubungan erat dengan social loafing. Ketika anggota kelompok tidak saling menyukai dan tidak merasa memiliki ikatan yang erat maka memungkinkan individu terlibat dalam social loafing. Di sisi lain, ketika anggota kelompok mengalami rasa kebersamaan maka meminimalisir anggota kelompok untuk terlibat dalam social loafing

11. Faktor kepribadian.

Faktor penyebab terjadinya social loafing yang lain berhubungan dengan nilai individualistik yang melawan nilai kolektivitas dalam diri individu, yang artinya individu dapat mengalami social loafing dikarenakan rendahnya nilai kolektivitas dalam dirinya. Rendahnya nilai kolektivitas dalam diri individu ini dapat membuat

B. Efikasi Diri

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Konsep *self-efficacy* pertama kali diungkapkan oleh Bandura. Menurut Bandura (1997), *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan performa yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya.

Schultz (1994) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai perasaan individu terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan. *Self-efficacy* juga memiliki arti sebagai penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu (Baron & Byrne, 2000).

Berdasarkan uraian teori di atas maka definisi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu definisi yang dikemukakan oleh Bandura (1997), dimana efikasi diri yaitu

kepercayaan dari sejauhmana individu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapainya.

2. Aspek-aspek Self Efficasy

Bandura (1997) mengungkapkan ada tiga dimensi *self-efficacy*, yakni:

a. Level

Level berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dihadapi. Penerimaan dan keyakinan seorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin orang hanya terbatas pada tugas yang sederhana, menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Ada yang menganggap suatu tugas itu sulit sedangkan orang lain mungkin merasa tidak demikian. Apabila sedikit rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, maka tugas tersebut akan mudah dilakukan.

b. Generality

Generality sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi. Generality merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya.

c. Strength

Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh terhadap self-efficacy yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian aspek-aspek di atas, maka aspek yang digunakan untuk mengukur efikasi diri mahasiswa yaitu aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997), dimana terdapat tingkat, kekuatan, dan generalisasi.

C. Hubungan Efikasi Diri Dengan *Social Loafing*

Self efficacy dan social loafing berkaitan erat dengan kegiatan kelompok khususnya tugas dalam sebuah kelompok bagi para mahasiswa. Mahasiswa seringkali terlibat dalam kegiatan tugas kelompok. Diharapkan dari kegiatan berkelompok tersebut hasil tugas akan menjadi lebih mendalam dan sempurna dikarenakan hasil pemikiran dari beberapa orang. Selain itu juga diharapkan mahasiswa dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan sesama anggota kelompok lain dan juga dengan lingkungan sekitarnya serta dapat melatih mahasiswa untuk dapat mengambil

keputusan secara lebih baik, bersikap toleransi dan menghargai sesama mahasiswa lainnya. Menurut Latane dkk. (1979) seseorang akan lebih mudah memenuhi tujuan untuk menyelesaikan tugas individunya apabila dikerjakan secara berkelompok.

Namun pemberian tugas secara berkelompok juga memiliki kelemahan yang sering dialami oleh anggotanya. Sebuah kelompok sering terjadi seseorang anggota yang tidak turut aktif berpartisipasi ketika proses pengerjaan sebuah tugas. Pengurangan upaya tersebut merupakan kejadian yang dinamakan social loafing, yaitu kecenderungan seseorang yang mengurangi usaha yang dilakukannya ketika bekerja secara berkelompok dibandingkan ketika bekerja secara individu (Karau dan Williams, 1993). Social Loafing memberikan dampak besar yang bersifat merugikan terhadap kinerja sebuah kelompok. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang melakukan social loafing dengan berbagai faktor penyebabnya. Salah satu penyebab yang sering dijumpai di Indonesia ialah rasa tidak suka anggota kelompok lain terhadap salah satu anggotanya sehingga kohesivitas di dalam kelompok itu rendah. Kohesivitas merupakan hal yang penting bagi kelompok karena kohesivitas dapat menjadi sebuah alat pemersatu anggota kelompok agar dapat terbentuk sebuah kelompok yang efektif yang dapat menghasilkan yang baik (Eclisia dan Tjahjo, 2017).

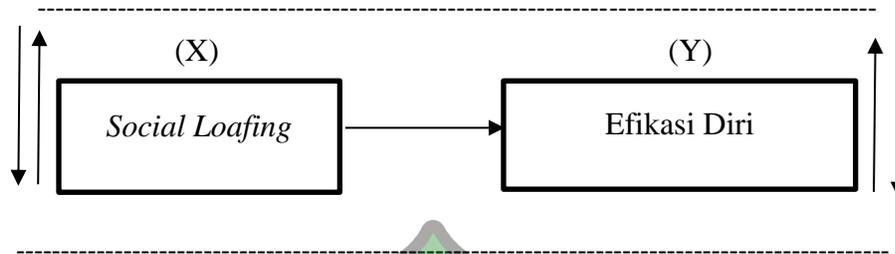
Social loafing sering terjadi kepada seseorang yang memiliki sifat individualis (Santa, 2014). Namun bagi seseorang yang memilih berkontribusi terhadap hasil kerja sebuah kelompok biasa disebut self efficacy. Mereka akan lebih mengutamakan hasil kerjanya terhadap sebuah kelompok. Menurut Bandura (1997) self efficacy mengacu

kepada keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan performa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Self-efficacy dalam setting akademik atau self-efficacy adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik (Bandura dalam Dwitanyanov,dkk 2010). Self efficacy merupakan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas akademik seperti mempersiapkan diri untuk ujian dan menyusun makalah. Semakin tinggi self-efficacy academic, maka semakin tinggi prestasi akademik seseorang (Ferla, Valcke, & Cai, 2007). Individu yang menganggap tingkat self-efficacy academic cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki daripada yang menganggap self-efficacy akademiknya rendah. Dalam hal ini berbeda dengan pelaku social loafing yang cenderung menarik diri dari kegiatan kelompok, individu yang memiliki self efficacy membuat mahasiswa tersebut tetap bersemangat walaupun anggota lain memiliki pandangan negatif terhadapnya. Mereka akan tetap berkontribusi penuh terhadap tugas yang dikerjakannya bersama anggota kelompok lain dikarenakan besarnya motivasi yang dimiliki dan bersaing dengan yang lain.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan oleh (Regina & Rika, 2018) diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.365 dan $p = 0.000$ untuk korelasi antara social loafing dengan self-efficacy. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima artinya ada hubungan negatif antara social loafing dengan self-efficacy pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan Universitas Methodist Indonesia. Lawrence (1992) juga meneliti ditemukan bahwa seseorang dengan self-efficacy yang tinggi apabila mengerjakan sebuah tugas secara berkelompok dan diberikan evaluasi akan memiliki performa yang lebih baik daripada melakukan tugas secara individual. Sebaliknya, jika seseorang dengan self-efficacy yang rendah dan mengerjakan sebuah tugas secara berkelompok dan dievaluasi, maka ia akan memiliki performa yang buruk daripada melakukannya secara individual. Kemudian Bagi kebanyakan orang, bermalas-malas adalah kerugian yang harus dihindari dalam suatu kelompok. Ini terkait dengan berbagai upaya yang ditunjukkan oleh anggota kelompok yang pada akhirnya dapat mengarah pada kemalasan sosial. Beberapa penelitian (Karau & Williams, 1997, Lin & Huang, 2009, sebagaimana dikutip dalam Zhang, 2011; Ying, et al., 2014) menemukan hal yang sama, kemalasan sosial yang mengakibatkan penurunan kinerja dan hilangnya produktivitas suatu kelompok. Selain itu, keberadaan individu yang dianggap sebagai penunggang bebas akan menghasilkan munculnya efek pengisap, di mana ada kurangnya keseriusan dalam melakukan tugas-tugas oleh individu.

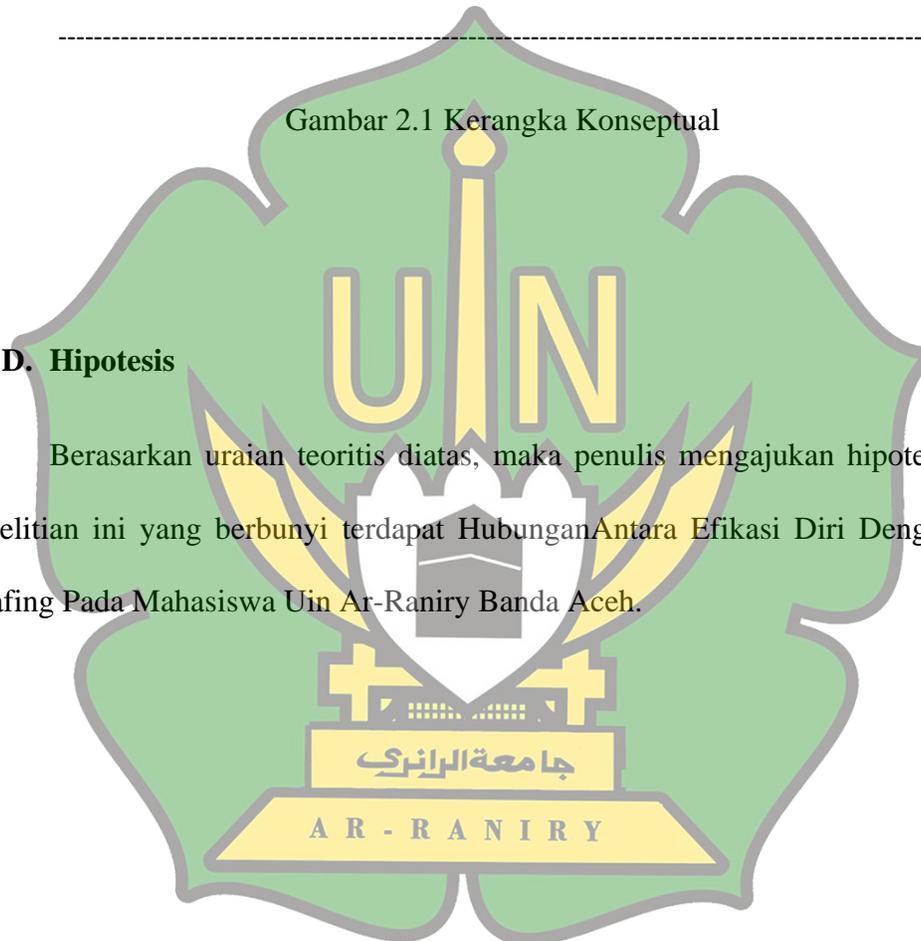
Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, individu yang memiliki self efficacy yang tinggi memiliki sikap rendah terhadap perilaku social loafing. Sementara semakin rendah tingkat self efficacy individu, semakin tinggi social loafing.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berasarkan uraian teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Social Loafing Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Efikasi Diri
2. Variabel Terikat : *Social Loafing*

C. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan kepercayaan dari sejauhmana individu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada aspek-dikemukakan oleh Bandura (1997), dimana terdapat tingkat, kekuatan, dan generalisasi.

2. *Social Loafing*

Social loafing adalah kecenderungan individu untuk mengurangi usaha yang dikeluarkannya ketika bekerja di dalam kelompok dan dibandingkan ketika bekerja secara individual. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada aspek-dikemukakan oleh Chidambaram dan Tung (2005) dimana terdapat *Dillution effect* dan *immediacy gap*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, populasi merupakan seluruh siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 525 siswa (Data TU MAN 3 Kota Banda Aceh).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari total populasi dengan ciri-ciri tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Ini adalah sampel acak yang merupakan kelompok unit kecil daripada individu.

Penelitian ini menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi dengan margin of error 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017). Oleh karena

itu, total sampel 205 siswa diperoleh dari kelompok 525 peneliti.. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel

$$S = \frac{\text{Tiap Cluster}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampe}$$

Tabel 3.1. Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi per Kelas	Perhitungan sampel 5% per kelas	Pembulatan
1	X	199	$\frac{199}{525} \times 205 =$	78
2	XI	148	$\frac{148}{525} \times 205 =$	58
3	XII	178	$\frac{178}{525} \times 205 =$	69
Jumlah				205

E. Persipan dan Pelaksanaan Penelitian

A. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian yaitu dibagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditunjukkan TU MAN 3 Banda Aceh. Pada hari Senin 20 Juni 2022 peneliti membawa surat izin penelitian ke TU MAN 3 Banda Aceh kemudian Pihak TU MAN 3 mengarahkan peneliti ke Kantor Kemenag Banda Aceh terlebih dahulu baru kemudia Kembali lagi ke MAN 3 Banda Aceh. agar peneliti memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian.

B. Pelaksanaan Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba pada 60 orang siswa selain siswa MAN 3 Banda Aceh yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian yang dilakukan pada mahasiswa lain selain sampel penelitian yaitu di MAN 1 Banda Aceh.

C. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung pada tanggal penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022 sampai 1 Juli 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan mengirimkan link skala *online* menghubungi secara pribadi dan melalui grup-grup dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *telegram* dan *instagram*. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 211 sampel dari jumlah total sampel 205 sampel yang dibutuhkan. Peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.00

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor/angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favoreble* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak

mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2012). Jawaban di dalam skala menggunakan empat kategori tanpa menggunakan jawaban ragu-ragu.

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala Efikasi Diri dan Social Loafing

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Efikasi Diri

Bandura (1997) menjelaskan ada 3 (tiga) aspek dalam efikasi diri sebagai berikut:

a. Tingkat (*level*)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Selain itu penerimaan dan keyakinan seorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin orang hanya terbatas pada tugas yang sederhana, menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Ada yang menganggap suatu tugas itu

sulit sedangkan orang lain mungkin merasa tidak demikian. Apabila sedikit rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, maka tugas tersebut akan mudah dilakukan

b. Kekuatan (*strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh terhadap self-efficacy yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi

c. Generalisasi (*generality*)

Generality sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi. Generality merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya.

Tabel 3.3

Blue Print Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tingkat	a. Memiliki keyakinan dengan kemampuan dalam melakukan tugas	1, 2,3	4,5	5
		b. Mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit	6,7,8	9,10,11	6
2	Kekuatan	a. pengharapan individu mengenai kemampuannya	12,13	14,15	4
		b. Individu yang memiliki kemantapan yang kuat	16,17	18,19,20	4
3	Generalisasi	a. Mampu mengerjakan berbagai kegiatan dalam situasi yang lebih bervariasi	21,22,23	24,25,26	6
Total			13	13	26

B. Skala *Social Loafing*

Menurut Chidambaram dan Tung (2005) social loafing memiliki 2 aspek yaitu :

1. *Dillution effect*

Individu akan mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil dalam kelompok atau karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan mereka. Artinya

kurangnya motivasi individu berpengaruh dalam social loafing. Jika motivasi dalam berkelompok kurang maka individu akan mengurangi keterlibatan dalam bekerja dalam kelompok. Dapat disimpulkan jika individu menganggap kontribusinya tak berdampak bagi kelompok atau kelompok menganggap kurang kontribusinya, maka individu cenderung akan melakukan social loafing.

2. *Immediacy gap*

Individu akan melakukan social loafing jika merasa dirinya terasing dari kelompok. Immediacy gap menjelaskan bahwa semakin jauh jarak individu dengan pekerjaannya maka di sisi lain jarak individu dengan anggota kelompok yang lain juga semakin jauh. Hal ini didasari dari kedekatan kelompok dan interaksi antar kelompok. Jika individu kurang memiliki kedekatan dengan kelompok atau terisolasi dan kelompok juga kurang mengajak individu untuk terlibat dalam tugas kelompok

Tabel 3.4

Blue Prient *Social Loafing*

Aspek	Indikator	Aspek		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Dillution Effect</i>	a. mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil	1,3,5	2,4,6	15

	b. merasa kelompok menganggap kontribusinya kurang	7,9,11,13,15	8,10,12,14	
<i>Immediacy gap</i>	a. merasa dirinya terasing dari kelompok	16,18	17,19	15
	b. individu kurang memiliki kedekatan dengan kelompok	20,22,24	21,23,25	
	c. kelompok juga kurang mengajak individu untuk terlibat dalam tugas kelompok	26,28,30	27,29	
Total		15	15	30

2. Uji Validitas

Validitas menurut (Azwar, 2012) berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Penujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi

menggunakan rasio (logika). Di mana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa penilai yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu item adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang Psikologi. Dengan item yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap item selesai (Azwar, 2016).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2016).

Adapun CVR di rumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Efikasi Diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala Efikasi Diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid pada tabel 3.6.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Efikasi Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	11	1	21	0,3
2	0,3	12	1	22	1
3	1	13	0,3	23	1
4	1	14	0,3	24	1
5	1	15	1	25	0,3
6	1	16	1	26	1
7	0,3	17	1		
8	0,3	18	1		
9	0,3	19	1		
10	0,3	20	1		

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Social Loafing*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk

mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Social Loafing

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	0,3
2	1	12	1	22	1
3	0,3	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	0,3
6	1	16	1	26	0,3
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala social loafing, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Sebelum penulis melakukan analisis reliabilitas, penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item. Perhitungan daya beda item menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* Pearson. Analisis daya beda aitem yang penulis lakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari

Cronbach's Alpha Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

Kriteria dalam pemilihan item yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk item *self monitoring* dan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk item perilaku konsumtif. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item X = Skor skala
n = Banyaknya responden

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala optimisme dan skala kepercayaan diri dari data uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Uji Beda Daya Aitem *Efikasi Diri*

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *Efikasi Diri* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Item Skala Efikasi Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.017	11	0.536	21	-0,178
2	0.194	12	0.474	22	0.489
3	0.332	13	0.523	23	0.405

4	-0.090	14	0.612	24	0.507
5	0.518	15	0.555	25	0.641
6	0.524	16	0.538	26	0.192
7	0.536	17	0.449		
8	0.420	18	0.303		
9	-0.036	19	0.437		
10	0.069	20	0.536		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 34 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 7 aitem yaitu aitem 1,2,4,9,10,21,26 aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 19 aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas.

a. Uji Beda Daya Aitem *Social Loafing*

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Loafing

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	-0.026	11	0.226	21	0.698
2	0.518	12	0.421	22	0.529
3	0.510	13	0.069	23	0.152
4	-0.116	14	0.372	24	-0.019
5	0.450	15	-0.059	25	0.526
6	0.465	16	0.301	26	0.456
7	0.708	17	-0.110	27	0.550
8	0.451	18	0.419	28	0.403
9	0.189	19	0.160	29	0.420
10	0.140	20	0.264	30	0.430

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 11 aitem yaitu aitem 1,4,9,10,11,13,15,17,19,23,24 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 19

aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2012). Uji reliabilitas menggunakan teknik teknik *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka 1,00 (Azwar, 2012). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala diperoleh $\alpha = 0,788$ Efikasi Diri selanjutnya hasil analisis reliabilitas pada skala efikasi diri tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,945$. Sedangkan analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala *Social loafing* diperoleh $\alpha = 0,815$ selanjutnya peneliti hasil analisis reliabilitas pada skala *Social Loafing* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,946$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tingkat	c. Memiliki keyakinan dengan kemampuan dalam melakukan tugas	3	5	2
		d. Mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit	6,7,8	11	4
2	Kekuatan	c. pengharapan individu mengenai kemampuannya	12,13	14,15	4
		d. Individu yang memiliki kemantapan yang kuat	16,17	18,19,20	5
3	Generalisasi	b. Mampu mengerjakan berbagai kegiatan dalam situasi yang lebih bervariasi	22,23	24,25	4
Total			10	9	19

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Social Loafing

Aspek	Indikator	Aspek		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Dillution Effect</i>	c. mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil	3,5	2,6	8
	d. merasa kelompok menganggap kontribusinya kurang	7	8,12,14	

<i>Immediacy gap</i>	d. merasa dirinya terasing dari kelompok	16,18	-	11
	e. individu kurang memiliki kedekatan dengan kelompok	20,22	21,25	
	f. kelompok juga kurang mengajak individu untuk terlibat dalam tugas kelompok	26,28,30	27,29	
Total		10	9	19

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, hlm. 147). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada mahasiswa penerima bidikmisi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan metode analisis data *product moment*. *Product moment* merupakan analisis korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas analisis data menggunakan teknik statistik yaitu skewness-kurtosis dengan SPSS.

Menurut Field (2009) skewness menunjukkan seberapa melenceng data, sementara kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Data yang ideal (normal) adalah data yang tidak melenceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karena itu skewness dan kurtosis nol (0). Batas toleransi Z skewness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal apabila nilai statistik skewness dan kurtosis antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2

Beberapa catatan mengenai Skewness dan Kurtosis adalah:

- a. Menguji skewness dan Kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- b. Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- c. Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.

- d. Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu efikasi diri dan variabel terikat yaitu kemandirian belajar memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai $p < 0,05$, tetapi jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linier, maka penulis akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS (Statistical Program for Special Science) 22.00 for windows* (Sugiyono, 2012).

3. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 22.00 for Windows*. Adapun rumus korelasi jika analisis dilakukan secara manual sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak Subjek



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 525 dan sampel sebanyak 211 siswa. Adapun waktu penelitian ini terbagi kedalam dua tahap tahap pertama yaitu *try out* dilakukan pada tanggal 26 Juni 2022 sampai tanggal 28 Juni 2022 dan penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022 sampai 1 Juli 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak pada penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 95 orang (44,4%), selanjutnya perempuan sebanyak 119 orang (55,6%). sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	95	44,4%
	Perempuan	119	55,6%
Jumlah		211	100%

b. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak pada penelitian ini adalah kelas X (Sepuluh) yaitu sebanyak 87 orang (40,7%), selanjutnya kelas XI (Sebelas) sebanyak 69 orang (32,2%), selanjutnya kelas XII (Duabelas) sebanyak 58 (27,1%), sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas	X (Sepuluh)	87	40,7%
	XI (Sebelas)	69	32,2%
	XII (Duabelas)	58	27,1%
Jumlah		211	100%

c. Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak pada penelitian ini adalah jurusan IPS yaitu sebanyak 96 orang (44,9%), selanjutnya penelitian ini adalah jurusan IPA sebanyak 96 orang (44,9%), sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jurusan	IPA	96	44,9%
	IPS	118	55,1%
Jumlah		211	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor

subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Self Efficacy*

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel. Deskripsi data penelitian adalah sebagai tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Efikasi Diri</i>	76	19	47,5	9,5	76	28	60,20	14,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min)/2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19 dan jawaban maksimal adalah 76, dengan nilai rata-rata 47,5 dan 9,5 nilai standar deviasi. Sedangkan secara empirik *Self Efficacy* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29 dan jawaban maksimal adalah 76 dengan nilai rata-rata 60,20 dan 14,7 nilai

standar deviasi. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala Efikasi Diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku konsumtif adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut

Tabel 4.5

Kategorisasi Efikasi Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 45,5$	2	0,9%
Sedang	$45,5 \leq X < 74,2$	190	94,3%
Tinggi	$X \geq 74,2$	10	4,7%
Jumlah		211	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka hasil kategorisasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa orang (0,9%) memiliki *Self Efficacy* yang rendah, 190 orang (94,3%) memiliki *Self Efficacy* yang sedang dan 10 orang (4,7%) yang tinggi, *Self Efficacy* persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala *Social Loafing*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik

(yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variable Kesabaran. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai tabel 4.6

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Social Loafing

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
Social Loafing	76	19	47,5	9,5	76	28	61,04	14,0

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik social loafing menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19 dan jawaban maksimal 28 dengan nilai rata-rata 47,5 dan standar deviasi 9,5. Sedangkan secara empirik social loafing menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 dan jawaban maksimal 76 dengan nilai rata-rata 61,04 dan standar deviasi 14,0. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala social loafing

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala social loafing adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Kategorisasi Social Loafing

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 47,04$	47	22,3%
Sedang	$47,04 \leq X < 75,04$	159	75,4%
Tinggi	$X \geq 75,04$	5	2,4%
Jumlah		211	100.0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka hasil kategorisasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 47 orang (22,33%) memiliki social loafing yang rendah, 159 orang (75,4%) memiliki social loafing yang sedang dan 5 orang (5,4%) yang memiliki social loafing yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi social loafing persentase terbanyak yaitu pada kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai Z skweness dan Z kurtosis. Batas toleransi Z skweness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien <i>skewness</i>	Koefisien <i>kurtosis</i>
<i>Social Loafing</i>	-0,087	-0,875
<i>Self Efficacy</i>	-0,691	-1,293

Berdasarkan tabel diatas diatas hasil uji normalitas sebaran *Social Loafing* diperoleh nilai *skewness* 0,087 dan *kurtosis* -0,875 sedangkan *Self Efficacy* diperoleh nilai *skewness* -0,691 dan *kurtosis* -1,293 masih berada antara -1,96 sampai +1,96 maka dapat disimpulkan data *Social Loafing* dan efikasi diri berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	Linearity	P
<i>Self Efficacy dan Social Loafing</i>	29,073	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00, diperoleh $linearity = 29,073$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kesabaran dengan penyesuaian diri. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis Korelasi *spearman* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan optimisme. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Spearman</i>	P
<i>Self Efficacy dan Social Loafing</i>	0,318	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = 0,318 yang menandakan bahwa terdapat hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing*. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* maka semakin rendah *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda

Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,00$ ($\rho < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* yang dimiliki oleh Siswa MAN 3 Banda Aceh, yang artinya hipotesis penelitian diterima, hanya saja arah arahnya berlawanan menjadi positif.

Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Analisis Measure of Association

	R^2
<i>Self Efficacy dan Social Loafing</i>	0,318

Berdasarkan tabel 4. 11 di atas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable $R^2 = 0,318$ yang artinya terdapat 31,8 % self efficacy terhadap *Social Loafing* yang dimiliki oleh Siswa MAN 3 Banda Aceh, sementara 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Artinya, self efficacy tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi *Social Loafing*, namun ada faktor-faktor lain, seperti: faktor budaya, harga diri, jenis kelamin dan lainnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* yang dimiliki oleh Siswa MAN 3 Banda Aceh. Setelah dilakukan uji Korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar (r) = 0,318 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat

hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing*. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* maka semakin rendah *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh. Namun hanya saja arah hubungan penelitian ini berbanding terbalik. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana banyak penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* Negatif

Hubungan antara variabel *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* yaitu dilihat dari *Self Efficacy* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Social Loafing* yaitu *self efficacy* hal ini disampaikan menurut Pratama dan Aulia (2020)

Berdasarkan analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,00$ ($\rho < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* yang dimiliki oleh Siswa MAN 3 Banda Aceh, yang artinya hipotesis penelitian diterima, hanya saja arah nya yang positif.

Social loafing atau kemalasan sosial merupakan kecenderungan seseorang untuk mengurangi usaha yang dilakukan saat sedang mengerjakan suatu tugas secara berkelompok dibandingkan saat bekerja secara individu (Baron dan Byrne 2005). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lawrence (1992) yang mengatakan bahwa seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi apabila mengerjakan sebuah tugas secara berkelompok dan diberikan evaluasi akan memiliki performa yang lebih baik daripada melakukan tugas secara individual. Hal ini juga berlaku ketika individu itu bekerja dalam kelompok ia tidak akan mengurangi usahanya untuk bisa bekerja dengan

maksimal. Hal ini diperkuat kembali oleh penelitian yang dilakukan oleh William, Harkins dan Latane (1981), mereka mengatakan bahwa individu yang percaya akan kemampuannya dalam melakukan suatu tugas maka akan mengurangi kemungkinan *social loafing* yang akan dilakukannya.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 3 Banda Aceh tidak memiliki kecenderungan untuk melakukan *social loafing* ketika berkelompok dengan menunjukkan bahwa tingkat *social loafing* di pada skala yang diajukan pada posisi di rendah dan sangat rendah, tapi tidak dengan *self efficacy* yang ada pada siswa kisaran tinggi dan sangat tinggi sehingga menunjukkan bahwa pada penelitian memiliki hubungan namun hubungan positif yang berbanding terbalik dengan beberapa faktor yang ada pada skala penelitian yang sebelumnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup di *whatsapp*, *telegram* dan *instagram*. Sedangkan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan dikarenakan wabah Covid -19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) = 0,318$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing*. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* maka semakin rendah *Social Loafing* yang dimiliki oleh siswa MAN 3 Banda Aceh. Namun hanya saja arah hubungan penelitian ini berbanding terbalik. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya diaman banyak penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* Negatif.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa khususnya bisa meningkatkan *self efficacy* pada siswa perantau, diharapkan untuk terus mempertahankan *self efficacy* dan meminilisir *Social Loafing*

2. Bagi Lembaga/Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi feedback lanjutan untuk lembaga/sekolah agar lebih memperhatikan *Social Loafing*

siswa agar dapat meminimalisir terjadinya *Social Loafing*.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Selanjutnya Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *self efficacy* dan *Social Loafing* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, R. S. P., (2016). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Social Loafing pada Mahasiswa. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Sumatera Utara.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2000). *Social Psychology* 9th edition. Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Candra, I. W., Harini, I. G., & Sumirta, I. N. (2017). Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, O. (2008). Kurikulum pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harkins, S. G., & Petty, R. E. (1982). Effects of task difficulty and task uniqueness on social loafing. *Journal of personality and social psychology*, 43(6), 1214.
- Karau, S. J., & Williams, K. D. (1997). The effects of group cohesiveness on social loafing and social compensation. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice*, 1(2), 156.
- Kusuma, P. J. 2015. Hubungan Antara Harga Diri dengan Pemalasan Sosial pada Mahasiswa. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Latané, B., Williams, K. D., & Harkins, S. 1979. Many hands make light the work: work: The causes and consequences of social loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37: 822–832.
- Latané, B., Williams, K., & Harkins, S. (1979). Many hands make light the work: The causes and consequences of social loafing. *Journal of personality and social psychology*, 37(6), 822.
- Lestari, R., & Koentjoro, K. (2007). Pelatihan Berpikir Optimis untuk Meningkatkan Harga Diri Pelacur yang Tinggal di Panti dan Luar Panti Sosial. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Muhire, B. M., Golden, M., Murrell, B., Lefevre, P., Lett, J. M., Gray, A., ... & Martin, D. P. (2014). Evidence of pervasive biologically functional secondary structures within the genomes of eukaryotic single-stranded DNA viruses. *Journal of virology*, 88(4), 1972-1989.
- Mulvey, P. W., & Klein, H. J. (1998). The impact of perceived loafing and collective efficacy on group goal processes and group performance. *Organizational behavior and human decision processes*, 74(1), 62-87.

- Mulvey, P.W & Klein, H.J. (1998). *The Impact of Perceived Loafing and Collective*.
- Myers. D.G. (2012). *Exploring social psychology (Sixth Edition)*, New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Pratama, A. R. (2020). *Korelasi antara Harga Diri dan Kohesivitas dengan Social Loafing dalam Diskusi Kelompok pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universita 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Riyanto, T. & Th., M. (2008). *Kelompok Kerja yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2017). *Perilaku Asertif Pada Remaja*. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan (Edisi ke-3)*, Buku ke-2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan cet. 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka (Vol. 10)*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Wiyara, B. 1997. *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Peserta Perkuliahan Tentang Audiens Perkuliahan Dengan Munculnya Social Loafing Pada Kegiatan Tanya Jawab Dalam Perkuliahan*. Skripsi (tidak diterbitkan), Surabaya: Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga



LAMPIRAN

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1549/Uj.08/FPsi/Kp.00.4/10/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021.
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Layni Hayaton
NIM/Prodi : 170901135 / Psikologi
Judul : Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Social Loafing* pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Oktober 2021 M
20 Rabiul Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-2435 /Kk.01.07/4/TL.00/07/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

05 Juli 2022

Yth, Kepala MAN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-722/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 tanggal 30 Juni 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Layni Hayaton**
NIM : 170901135
Prodi/Jurusan : Psikologi
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Mematuhi dan mengikuti Protokol Kesehatan.
5. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Plt. Kepala,


Aida Rina Elisiva

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Layni Hayaton (Tryout)

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Layni Hayaton Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Try Out guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. kuesioner ini ditujukan kepada siswa MAN 1 Kota Banda Aceh yang masih aktif
 2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
 3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
- Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Layni Hayaton

Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut

* Wajib

Nama (Boleh Inisial) *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Kelas *

- X
- XI
- XII

Jurusan *

- IPA
- IPS

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Kosongkan formulir

Google Formulir



Layni Hayaton (Tryout)

Layni Hayaton (Tryout)

Waktu

7/10/22, 8:19 AM

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian akala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda pastikan tidak ada jawaban kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

- Pilihlah Sangat Sesuai, jika saudara/ merasa Sangat Sesuai, dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Sesuai, jika saudara/ merasa Sesuai dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Tidak Sesuai, jika saudara/ merasa Tidak Sesuai dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Sangat Tidak Sesuai, jika saudara/ merasa Sangat Tidak setuju dengan Pernyataan tersebut

1. Saya mengurangi kerja dalam tugas kelompok ketika ada teman lain yang mengerjakannya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

8. Saya siap melakukan kerja kelompok walaupun teman lainnya duduk diam *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

9. Saya mengerjakan tugas kelompok seadanya aja seperti teman yang lain *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

10. Saya mampu menggerakkan teman kelompok saya untuk mengerjakan tugas kelompok

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

2. Sebisa mungkin saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

3. Saya tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih banyak dibandingkan anggota lainnya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

4. Saya mengabaikan sedikit waktu untuk mengerjakan tugas kelompok ketika ada teman lain yang mengerjakannya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

11. Saya tidak semangat untuk menyelesaikan tugas kelompok *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

12. Saya berucap kasar pada kelompok saya mendapatkan nilai yang baik *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

13. Saya tetap antusias untuk terlibat dalam proses kegiatan kelompok, meskipun teman saya malas

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

7/10/22, 8:19 AM

Layni Hayaton (Tryout)

5. Ketika ada tugas kelompok teman saya sering mengandalkan saya *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

6. Saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok *

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

7. Saya tidak perlu bekerja terlalu keras karena rekan kelompok tak menganggap saya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

14. Saya tetap bekerja serius dalam kelompok *

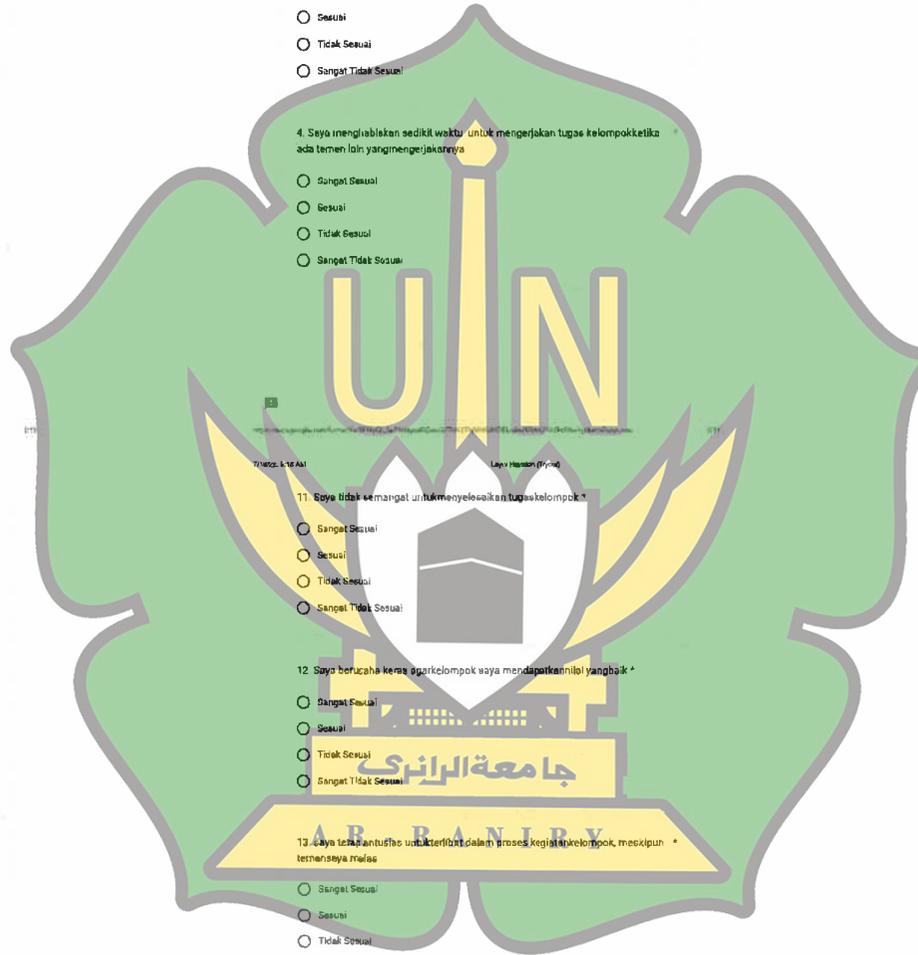
- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

15. Saya merasa dalam pengerjaan tugas kelompok teman-teman tak menganggap saya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

16. Saya menjadi malas ketika ada teman lain yang tidak mengajak saya bertukar

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai



17. Saya terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas kelompok *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

18. Saya merasa malas mengerjakan tugas kelompok karena anggota kelompok lugu malas

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

19. Saya tetap antusias untuk terlibat dalam proses kegiatan kelompok, meskipun teman saya malas

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

26. Tiap kali ada tugas kelompok teman-teman tidak mengajak saya berdiskusi *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

27. Saya individu yang tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas kelompok *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

28. Saya merasa teman-teman saya tak menghirup saya bagian dari kelompok itu *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

20. Saya merasa tidak dekat dengan siapapun sehingga sulit dalam mengerjakan tugas

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

21. Saya semangat dalam menyelesaikan tugas kelompok karena motivasi guru *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

22. Anggota lain dalam kelompok selalu mengerjakan tugas bagian saya, sehingga saya harus menumpang nama

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

29. Saya selalu mengerjakan tugas kelompok walaupun orang lain tak menghirup saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

30. Saya merasa tidak nyaman bila ada yang mengerjakan tugas *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

23. Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok

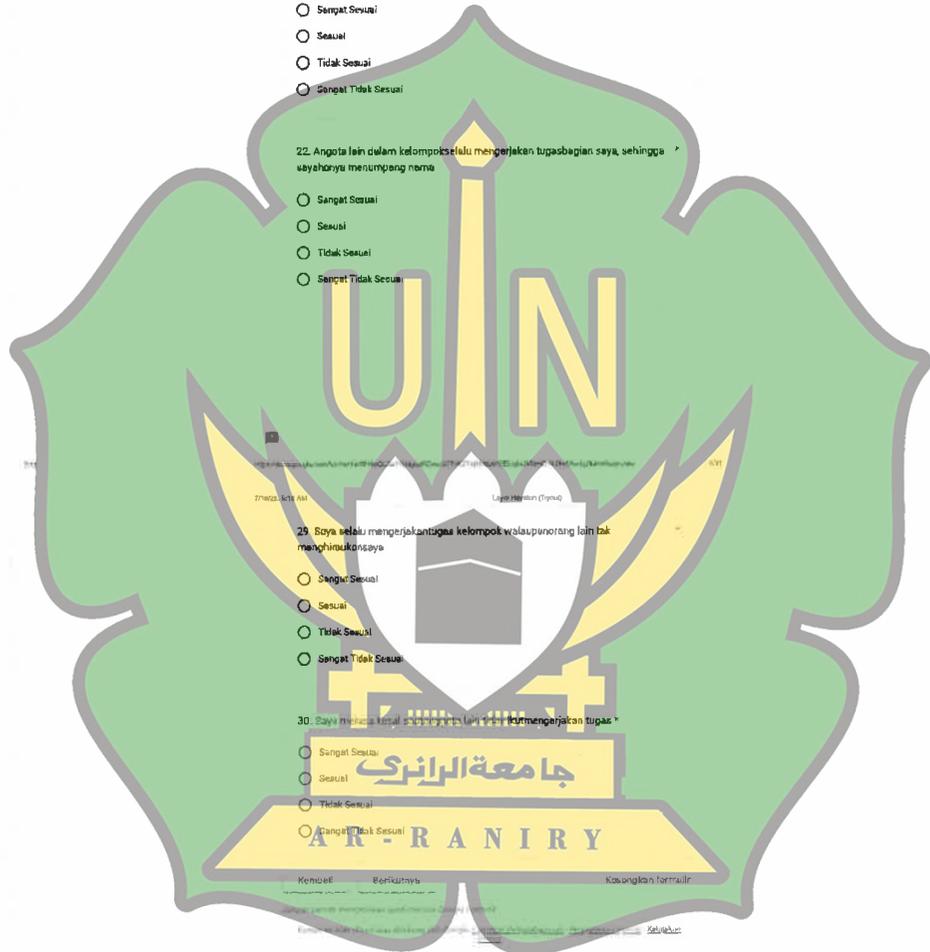
- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

24. Saya berikap santai ketika anggota kelompok lain mengerjakan tugas *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

25. Apakah tugas kelompoknya selalu menyipkannya *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



Google Formlir

18. Saya tidak mampu mencari solusi jika sedang dalam kesulitan *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

19. Ketika menghadapi banyak permasalahan, saya tidak senang melakukan aktivitas apapun

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

20. Saya tidak mampu mengatasi keugupan saat sedang persentasi tugas kuliah (

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

21. Walaupun saya sedang mengalami banyak permasalahan, saya tetap giat dalam belajar

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

22. Saat presentasi saya tetap berusaha tampil maksimal walaupun merasa gugup

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

23. Saya tidak mudah menyerah jika menghadapi rintangan berat, karena bagi saya * larus belajar akan mendapatkan hasil yang maksimal

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

24. Saya merasa terbebani jika sedang dalam kesulitan *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

25. Terkadang motivasi saya berkurang untuk meraih cita-cita jika terlalu banyak kesulitan yang saya hadapi

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

26. Terkadang motivasi saya berkurang untuk meraih cita-cita jika terlalu banyak kesulitan yang saya hadapi

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

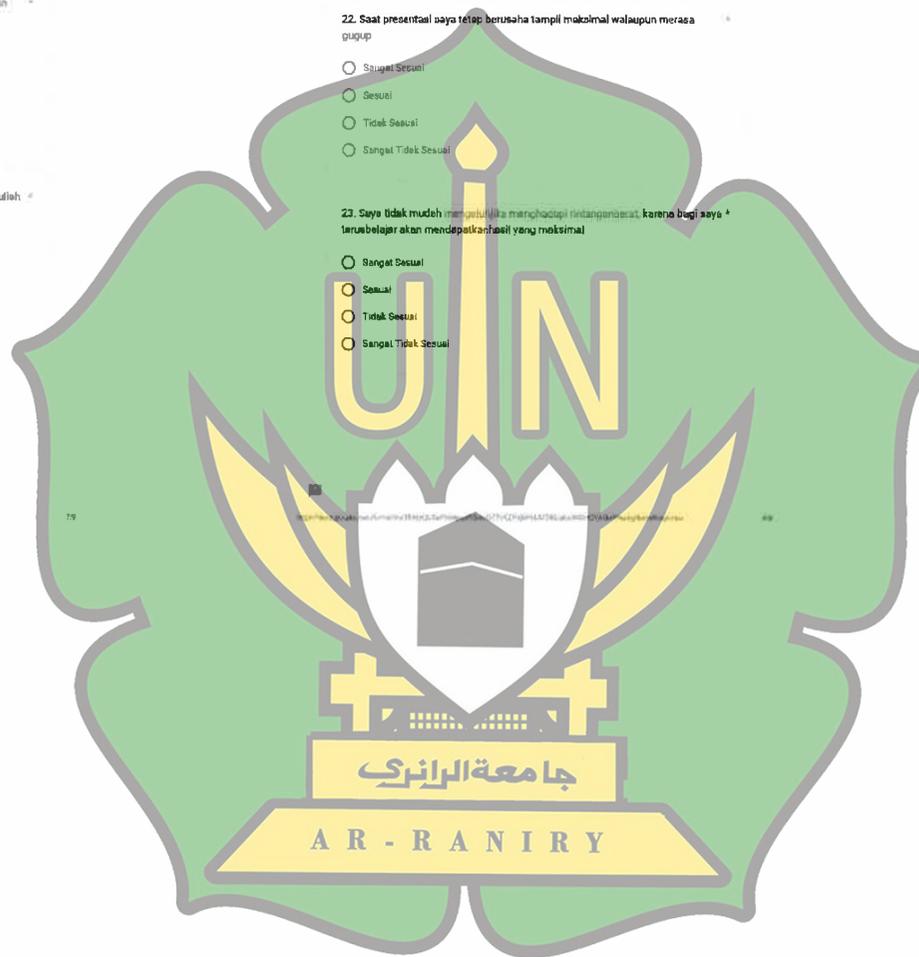
[Kembali](#)

[Kategori Formulir](#)

Jangan pernah menggunakan email melalui Google Formulir

Kosten ini tidak dibayar atau dibuang oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) [Bantuan](#) [Kebijakan Layanan](#) [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Layni Hayaton

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Layni Hayaton Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh yang masih aktif
 2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
 3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
- Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Layni Hayaton

Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut

* Wajib

Nama (Inisial) *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Kelas *

- X
- XI
- XII

Jurusan *

- IPA
- IPS

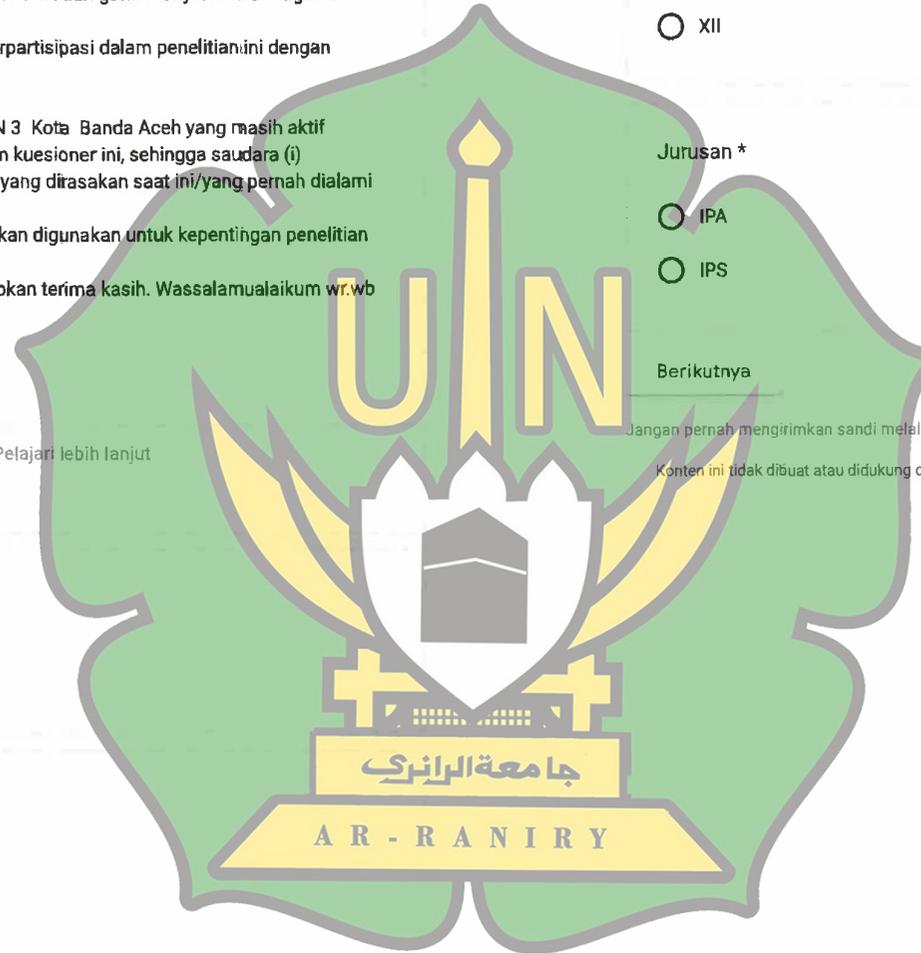
Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Lain Hayaton

Lugin ke Sesuai, untuk mengim paa gioras. Pidiar lebih lanjut
- Waja

11/10/2022

Baca dan pelami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian akabun, semua jawaban yang anda berikan adalah benar. Jika merasa kebingungan, periksa kembali jawaban anda, pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

ketertarikan pilihan jawaban:

- Pilihlah Sangat Sesuai, jika saudara/ri merasa Sangat Setuju, dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Sesuai, jika saudara/ri merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Tidak Sesuai, jika saudara/ri merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut
- Pilihlah Sangat Tidak Sesuai, jika saudara/ri merasa Sangat Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut

1. Seberapa mungkin saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok?

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z

8. Saya berusaha keras agar kelompok saya mendapatkan nilai yang baik *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

9. Saya Terasa bekerja serius dalam kelompok *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

10. Saya menjadi malas ketika ada teman lain yang tidak mengajak saya berdiskusi

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z

2. Saya tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih banyak dibandingkan anggota lainnya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

3. Ketika ada tugas kelompok teman saya sering mengabdikan saya *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

4. Saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z

11. Saya merasa malas mengerjakan tugas kelompok karena anggota kelompok juga malas

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

12. Saya berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok karena motivasi guru *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

13. Anggota lain dalam kelompok selalu mengerjakan tugas bagian saya, sehingga saya hanya menumpang nama

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z

5. Saya tidak perlu bekerja terlalu keras karena rekan kelompok tak mengangap saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

6. Saya siap melakukan kerja kelompok walaupun teman lainnya duduk diam *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

7. Saya tidak semangat untuk menyelesaikan tugas kelompok *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z

14. Apapun tugas kelompok saya selalu menyikapinya *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

15. Tiap kali ada tugas kelompok teman-teman tidak mengajak saya berdiskusi *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

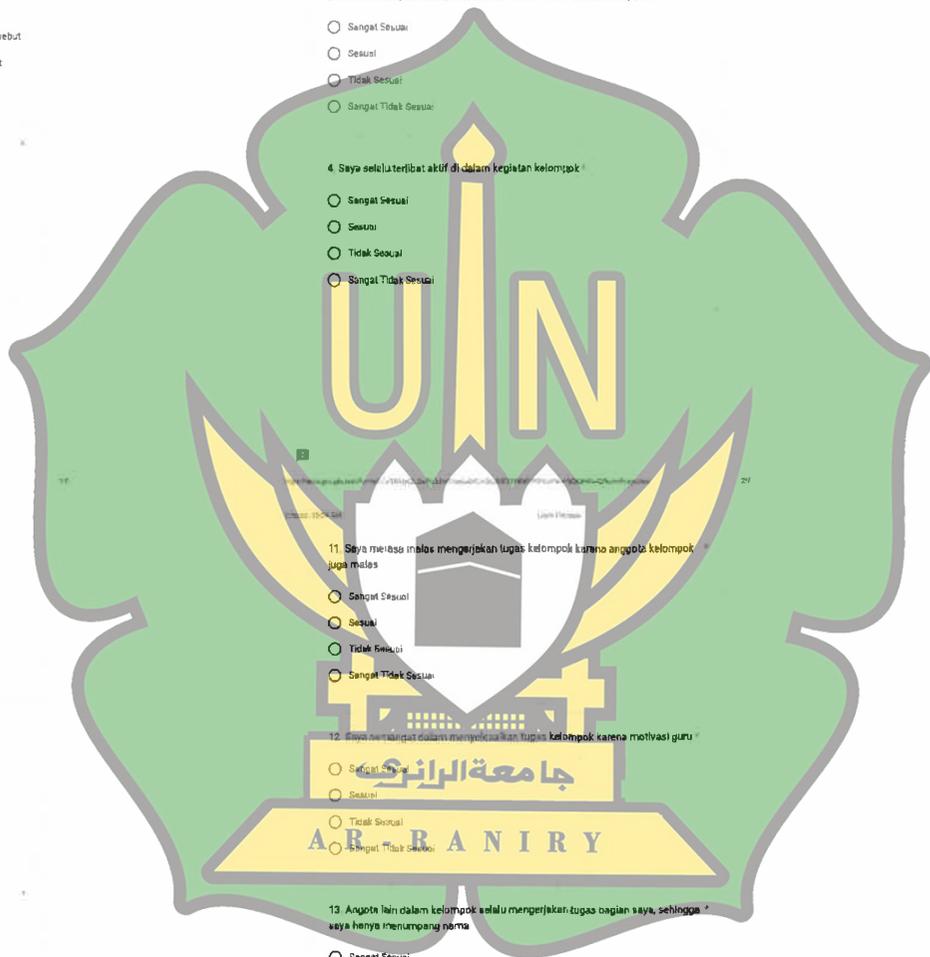
16. Tiap kali ada tugas kelompok teman-teman tidak mengajak saya berdiskusi *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

17. Saya merasa teman-teman saya tak menganggap saya bagian dari kelompok itu *

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

https://www.google.com/maps/@11.0232323,101.4629122,15z



18. Saya selalu mengerjakan tugas kelompok walaupun orang lain tak menghiraaukan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

19. Saya selalu mengerjakan tugas kelompok walaupun orang lain tak menghiraaukan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

[Kembali](#) [Berhenti](#) [Kusongkan formulir](#)

Google dan Gmail adalah merek dagang dari Google LLC atau salah satu anak perusahaannya. Semua hak cipta dilindungi undang-undang. © 2024 Google LLC. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

Google Formulir



Layni Hayaton

Log in ke Moodle untuk menyimpan progress. Pelajari lebih lanjut.
* Wajib

11/10/2022, 10:00 AM

1. Walaupun sedang ada permasalahan lain, saya mampu mengerjakan tugas sekolah dengan baik.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

2. Semakin sulit tugas yang diberikan, maka saya semakin bingung.*

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

3. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit tanpa bertanya kepada teman.*

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

10/10/2022, 10:00 AM

11/10/2022, 10:00 AM

10. Saya tidak berani mengemukakan gagasan ataupun menyanggah gagasan orang lain.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

11. Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru dikelas terkait materi pembelajaran yang belum saya pahami.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

12. Saya mampu mengemukakan gagasan dan mempertanyakan gagasan orang lain.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

4. Walaupun tugas sekolah rumit, saya tetap berusaha menyelesaikannya dengan kemampuan saya.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

5. Saya semakin termotivasi untuk mengerjakan jika mendapatkan tugas yang sulit.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

6. Saya jarang mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

11/10/2022, 10:00 AM

11/10/2022, 10:00 AM

13. Saya tidak mampu mencari solusi jika sedang dalam kesulitan.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

14. Ketika menghadapi banyak permasalahan, saya tidak semangat melakukan aktivitas apapun.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

15. Saya tidak mampu mengilusi kegugupan saat sedang presentasi tugas kelompok.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

7. Saya bergabung organisasi sekolah untuk menggalang potensi diri yang saya miliki.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

8. Selain sekolah, saya juga bekerja sampingan diluar ruang untuk menambah biaya sekolah serta mencari pengalaman.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

9. Ketika saya tidak paham dengan materi pembelajaran, saya lebih memilih diam dari pada harus bertanya kepada guru.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

11/10/2022, 10:00 AM

11/10/2022, 10:00 AM

16. Saat presentasi saya tetap berusaha tampil maksimal walaupun merasa gugup.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

17. Saya tidak mudah mengeluh jika menghadapi rintangan berat, karena bagi saya terus belajar akan mendapatkan hasil yang maksimal.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

18. Saya merasa terbebani jika sedang dalam kesulitan.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

11/10/2022, 10:00 AM

19. Terkadang motivasi saya berkurang untuk merevisi cita-cita jika terlalu banyak kesulitan yang saya hadapi?

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

[Kembali](#)

[Kosongkan formulir](#)

Anda akan pernah mendapatkan sendiri melalui Google Formulir

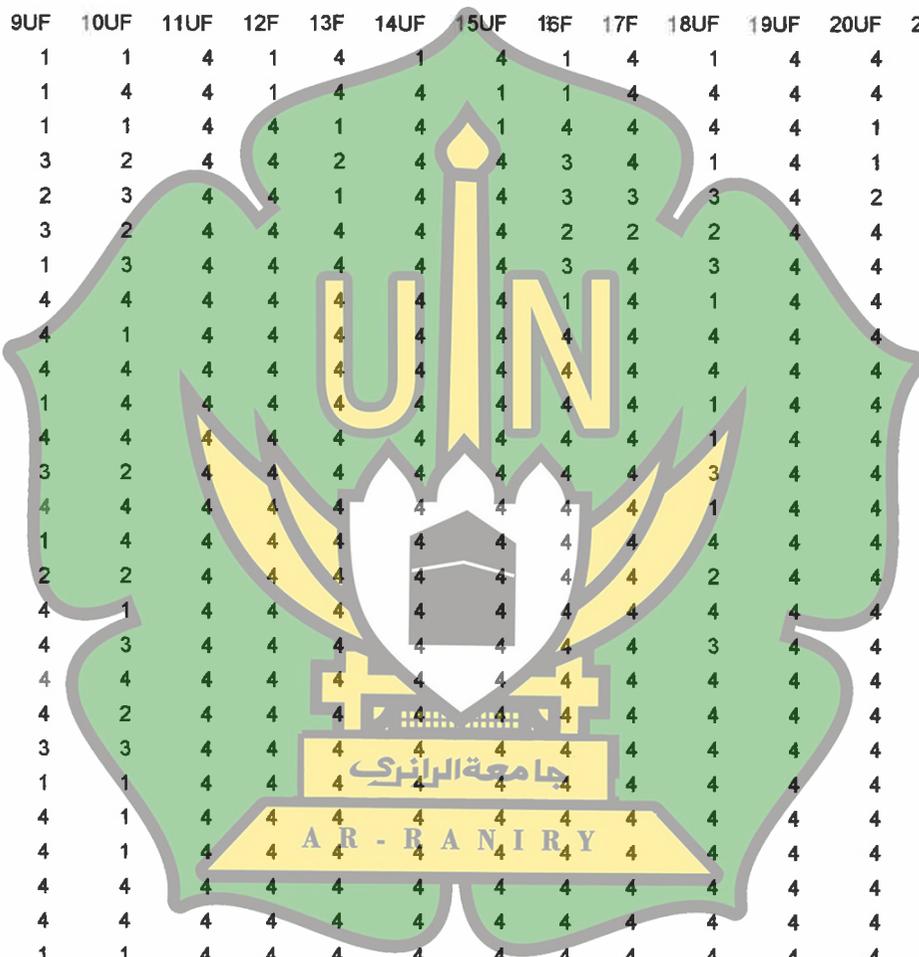
Konfirmasi ini tidak akan dibagikan oleh Google. [Lihat lebih banyak informasi](#) [Perubahan Layanan](#) [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Tabulasi Try Out Self Efficay

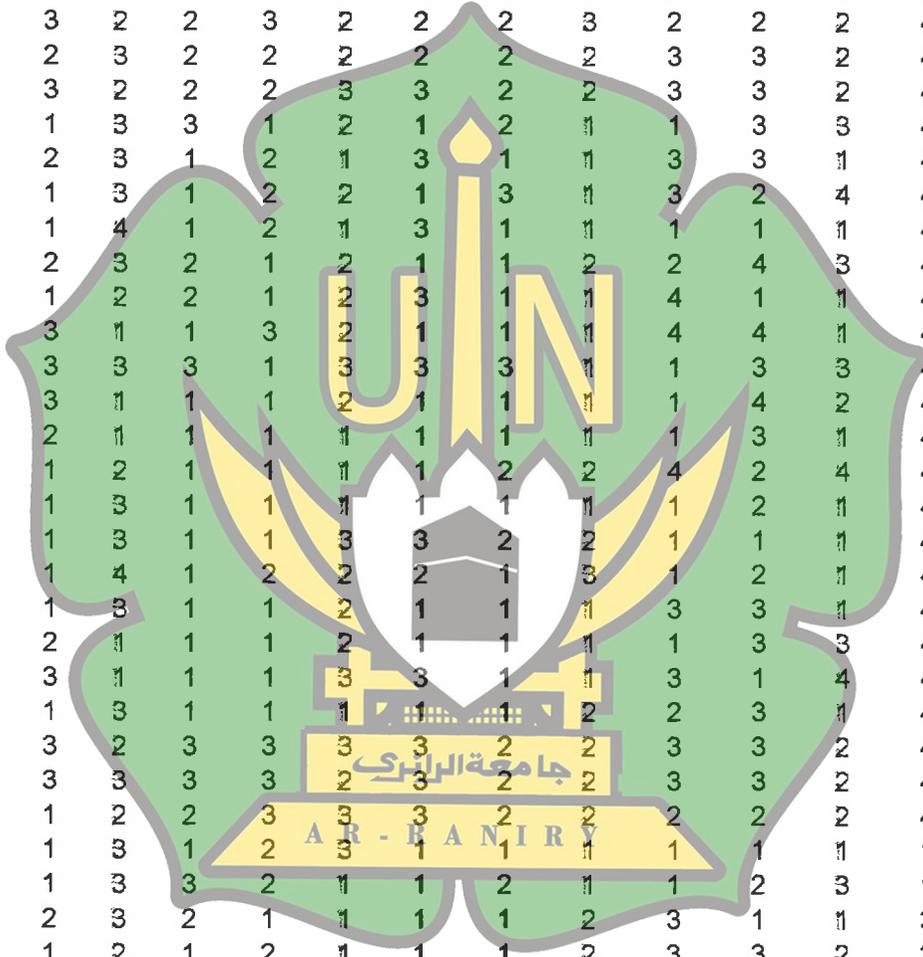
1F	2F	3F	4UF	5UF	6F	7F	8F	9UF	10UF	11UF	12F	13F	14UF	15UF	16F	17F	18UF	19UF	20UF	21F	22F	23F	24UF	25UF	26UF
4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



Tabulasi Penelitian *Social Loafing*

1UF	2F	3UF	4UF	5F	6UF	7F	8UF	9UF	10F	11F	12UF	13F	14UF	15F	16UF	17F	18UF	19F	Total
1	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	1	2	4	1	1	2	4	4	41
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	56
1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	48
3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	4	4	51
1	1	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	2	1	4	4	49
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	4	4	51
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	53
1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	46
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	55
3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4	51
1	3	1	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	34
3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	49
1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	4	4	49
3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	44
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	54
3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	45
3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	51
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	30
3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	30
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	3	30
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	55
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	28
3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	51
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	54
1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	4	4	4	36
3	2	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	4	35
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	52
1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	37
1	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	4	3	43

3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	4	4	3	36
3	1	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	4	4	4	47
3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	50	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	50	
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	51	
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	53	
3	1	4	3	3	1	3	3	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	47	
1	1	3	3	4	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	4	4	4	45	
3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	3	2	4	4	4	43	
3	1	1	3	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	38	
1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	4	4	4	4	42	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	36	
1	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	1	1	4	4	4	4	36	
1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	4	4	4	4	43	
3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	51	
3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	43	
3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	35	
3	2	4	3	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	43	
3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	4	4	4	39	
3	3	1	1	3	1	4	1	2	2	2	1	3	1	1	4	4	4	42	
3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	4	4	4	4	41	
1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	39	
1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	4	4	38	
3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	2	2	4	4	4	4	41	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56	
3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	56	
1	2	1	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	49	
3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	35	
3	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	4	4	37	
3	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	1	4	4	36	
1	3	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	39	
1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	1	4	35	
3	1	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	4	3	4	1	43	
3	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	4	1	4	4	36	
3	2	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3	4	1	3	2	2	38	



1	1	4	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	35
1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	4	36
1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	35	
3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	33	
3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	3	41	
3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	4	1	3	41	
2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	61	
4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	63	
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	
4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	63	
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	65	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	65	
4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69	
3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	65	
3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	67	
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	66	
4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	72	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	70	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	73	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	72	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71	

جامعة الرانري

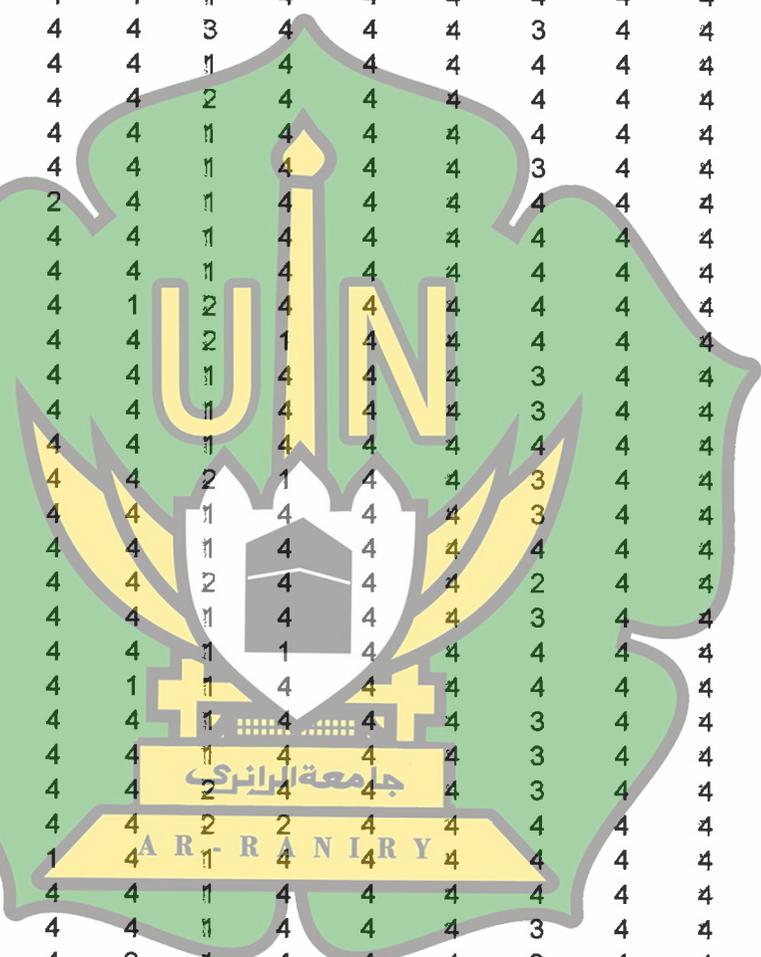
A R - R A N R I R Y

4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	73
4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	73

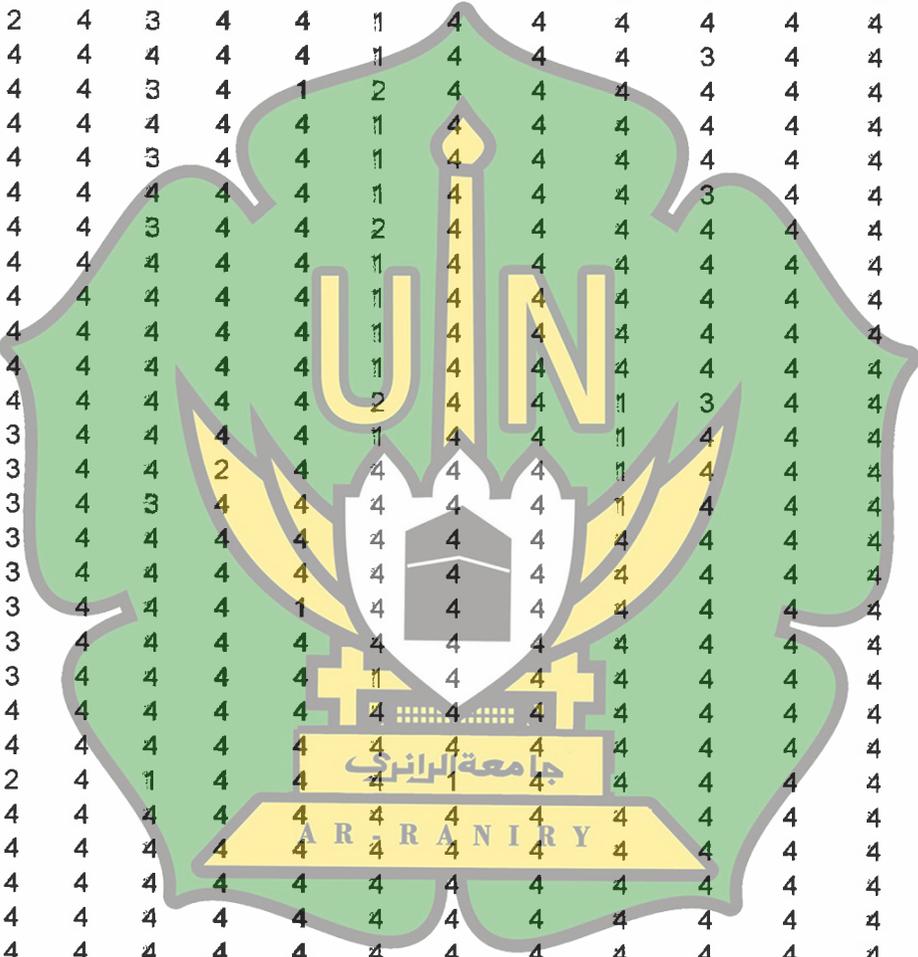
جامعة الرانري

AR-RANIRY

4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72



4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
4	1	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	70
4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	71
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	64
4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	60
4	2	4	1	1	4	4	1	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	52



Try Out Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.7333	.68561	60
VAR00002	3.7833	.71525	60
VAR00003	3.9500	.38730	60
VAR00004	3.4333	1.07934	60
VAR00005	3.6333	.93820	60
VAR00006	3.8333	.61525	60
VAR00007	3.8167	.67627	60
VAR00008	3.9333	.40617	60
VAR00009	3.1500	1.27326	60
VAR00010	3.2500	1.14426	60
VAR00011	3.8167	.59636	60
VAR00012	3.7833	.76117	60
VAR00013	3.6333	.90135	60
VAR00014	3.8500	.65935	60
VAR00015	3.6167	.95831	60
VAR00016	3.6333	.86292	60
VAR00017	3.8000	.65871	60
VAR00018	3.2667	1.14783	60

VAR00019	3.4667	1.11183	60
VAR00020	3.3667	1.14931	60
VAR00021	3.4500	1.11119	60
VAR00022	3.8000	.70830	60
VAR00023	3.9333	.40617	60
VAR00024	3.7833	.69115	60
VAR00025	3.7167	.78312	60
VAR00026	2.1167	1.30308	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.8167	81.644	.017	.793
VAR00002	89.7667	79.334	.194	.786
VAR00003	89.6000	79.871	.332	.783
VAR00004	90.1167	82.918	-.090	.806
VAR00005	89.9167	73.129	.518	.770
VAR00006	89.7167	76.308	.524	.774
VAR00007	89.7333	75.555	.536	.773
VAR00008	89.6167	79.122	.420	.781
VAR00009	90.4000	81.532	-.036	.807
VAR00010	90.3000	79.603	.069	.798
VAR00011	89.7333	76.538	.520	.775
VAR00012	89.7667	74.690	.536	.771
VAR00013	89.9167	74.145	.474	.773
VAR00014	89.7000	75.875	.523	.774
VAR00015	89.9333	71.487	.612	.764
VAR00016	89.9167	73.366	.555	.769
VAR00017	89.7500	75.716	.538	.773
VAR00018	90.2833	72.240	.449	.773
VAR00019	90.0833	75.230	.303	.783
VAR00020	90.1833	72.457	.437	.774
VAR00021	90.1000	84.736	-.178	.812
VAR00022	89.7500	75.784	.489	.774
VAR00023	89.6167	79.223	.405	.781
VAR00024	89.7667	75.741	.507	.774
VAR00025	89.8333	73.124	.641	.766

VAR00026	91.4333	76.250	.192	.792
----------	---------	--------	------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.5500	82.319	9.07301	26



Try Out Social Loafing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.9333	.40617	60
VAR00002	3.9167	.38142	60
VAR00003	3.5667	.96316	60
VAR00004	3.9500	.28671	60
VAR00005	3.7167	.78312	60
VAR00006	3.9000	.39915	60
VAR00007	3.8000	.60506	60
VAR00008	3.0667	1.35129	60
VAR00009	3.9167	.46182	60
VAR00010	3.7333	.75614	60
VAR00011	3.7667	.78905	60
VAR00012	3.8833	.55515	60
VAR00013	3.7667	.69786	60
VAR00014	3.9167	.38142	60
VAR00015	3.9000	.47657	60
VAR00016	3.6167	.90370	60
VAR00017	3.8167	.62414	60

VAR00018	3.4500	1.04840	60
VAR00019	3.9000	.39915	60
VAR00020	3.6333	.84305	60
VAR00021	3.4833	.99986	60
VAR00022	3.8667	.46820	60
VAR00023	3.8000	.70830	60
VAR00024	3.7833	.61318	60
VAR00025	3.5000	1.04962	60
VAR00026	3.4000	1.12295	60
VAR00027	3.6667	.70511	60
VAR00028	3.7500	.79458	60
VAR00029	3.5667	.92730	60
VAR00030	3.8167	.59636	60

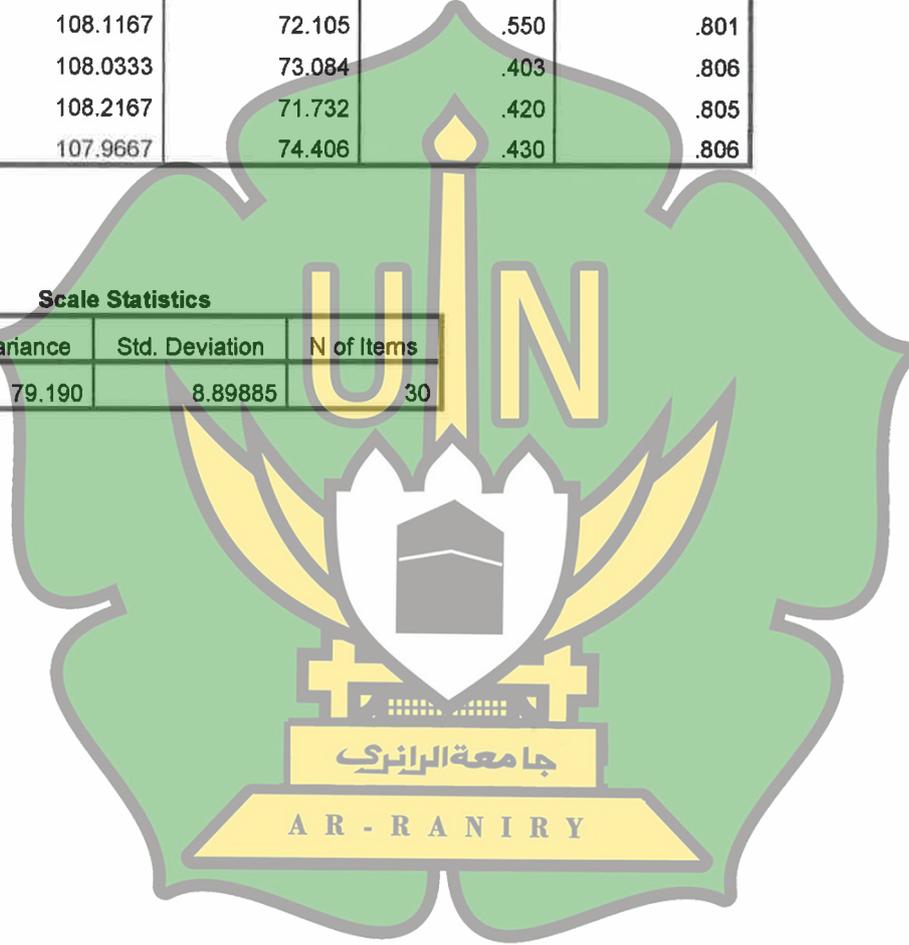
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.8500	79.214	-.026	.818
VAR00002	107.8667	75.609	.518	.807
VAR00003	108.2167	70.037	.510	.800
VAR00004	107.8333	79.701	-.116	.818
VAR00005	108.0667	72.572	.450	.804
VAR00006	107.8833	75.800	.465	.808
VAR00007	107.9833	71.576	.708	.797
VAR00008	108.7167	67.359	.451	.805
VAR00009	107.8667	77.440	.189	.813
VAR00010	108.0500	76.760	.140	.816
VAR00011	108.0167	75.474	.226	.813
VAR00012	107.9000	74.837	.421	.807
VAR00013	108.0167	77.847	.069	.818
VAR00014	107.8667	76.558	.372	.810
VAR00015	107.8833	79.461	-.059	.819
VAR00016	108.1667	73.701	.301	.811
VAR00017	107.9667	80.033	-.110	.823
VAR00018	108.3333	70.701	.419	.805
VAR00019	107.8833	77.901	.160	.814
VAR00020	108.1500	74.638	.264	.812

VAR00021	108.3000	66.790	.698	.790
VAR00022	107.9167	74.688	.529	.805
VAR00023	107.9833	76.796	.152	.815
VAR00024	108.0000	79.017	-.019	.820
VAR00025	108.2833	68.918	.528	.799
VAR00026	108.3833	69.393	.456	.803
VAR00027	108.1167	72.105	.550	.801
VAR00028	108.0333	73.084	.403	.806
VAR00029	108.2167	71.732	.420	.805
VAR00030	107.9667	74.406	.430	.806

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
111.7833	79.190	8.89885	30



Penelitian *Self Efficacy*

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	19

Uj Daya Beda Aitem

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59.7943	160.475	.766	.940
VAR00002	60.0114	154.230	.847	.938
VAR00003	59.9486	158.176	.721	.941
VAR00004	60.1943	161.583	.632	.942
VAR00005	59.8914	162.488	.623	.943
VAR00006	59.9600	153.223	.898	.937
VAR00007	59.9029	162.295	.682	.942
VAR00008	60.0400	152.475	.852	.938
VAR00009	60.0229	153.563	.841	.938
VAR00010	61.3143	176.562	.022	.954
VAR00011	60.0057	154.868	.809	.939
VAR00012	60.0343	150.780	.923	.937
VAR00013	60.0914	154.647	.773	.940
VAR00014	60.1257	162.030	.589	.943
VAR00015	59.7714	160.775	.730	.941
VAR00016	59.8914	155.569	.839	.939
VAR00017	59.5086	170.734	.443	.945
VAR00018	59.4229	174.222	.336	.946
VAR00019	59.4171	175.291	.268	.947

Penelitian *Social Loafing*

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	19

Uji Daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.7014	174.439	.790	.941
VAR00002	57.9005	170.090	.838	.940
VAR00003	57.8389	173.707	.736	.942
VAR00004	58.0000	178.629	.630	.944
VAR00005	57.7346	180.005	.589	.944
VAR00006	57.8483	168.882	.887	.939
VAR00007	57.7773	177.545	.709	.943
VAR00008	57.9431	168.549	.845	.940
VAR00009	57.9431	168.768	.847	.940
VAR00010	58.9668	193.766	.036	.955
VAR00011	57.9194	170.760	.796	.941
VAR00012	57.9526	167.093	.909	.939
VAR00013	58.0237	169.452	.794	.941
VAR00014	57.9479	178.116	.615	.944
VAR00015	57.6967	175.603	.743	.942
VAR00016	57.7867	170.864	.852	.940
VAR00017	57.4028	186.927	.391	.947
VAR00018	57.2464	190.568	.333	.947
VAR00019	57.2227	191.812	.280	.948

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SL	211	28.00	76.00	61.0474	14.00672
ED	211	29.00	76.00	60.2038	14.71220
Valid N (listwise)	211				

Kategorisasi *Self Efficacy*

KATED

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	.9	.9	.9
Sedang	199	94.3	94.3	95.3
Tinggi	10	4.7	4.7	100.0
Total	211	100.0	100.0	

Kategorisasi *Social Loafing*

KATSL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	47	22.3	22.3	22.3
Sedang	159	75.4	75.4	97.6
Tinggi	5	2.4	2.4	100.0
Total	211	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SL	211	28.00	76.00	61.0474	14.00672	-.807	.167	-.875	.333
ED	211	29.00	76.00	60.2038	14.71220	-.691	.167	-1.239	.333
Valid N (listwise)	211								

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SL * ED	Between Groups	(Combined)	16505.871	38	434.365	3.026	.000
		Linearity	4173.913	1	4173.913	29.073	.000
		Deviation from Linearity	12331.958	37	333.296	2.322	.000
Within Groups			24693.655	172	143.568		
Total			41199.526	210			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SL * ED	.318	.101	.633	.401

Uji Hipotesis

Correlations

		SL	ED
SL	Pearson Correlation	1	.318**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	211	211
ED	Pearson Correlation	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	211	211

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Layni Hayaton
2. Tempat/Tgl. Lahir : Keude Seumot/ 27 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 170901135
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampoeng Pineung
a. Kecamatan : Syiah Kuala
b. Kabupaten : Banda Aceh
c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 082216114621
9. Email : lainihayaton23@gmail.com

Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SD Negeri 1 Keude Seumot Tahun Lulus (2011)
11. SMP/MTS : MTS Swasta Keude Seumot Tahun Lulus (2014)
12. SMA/MA : MAN 1 Nagan Raya Tahun Lulus (2017)

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Alm. Zulkifli Saiful
14. Nama Ibu : Syamsibar
15. Pekerjaan Orang Tua : IRT
16. Alamat Orang Tua : Dusun Waspada Kota Nagan Raya

Banda Aceh, 18 Juli 2022

Penulis

Layni Hayaton